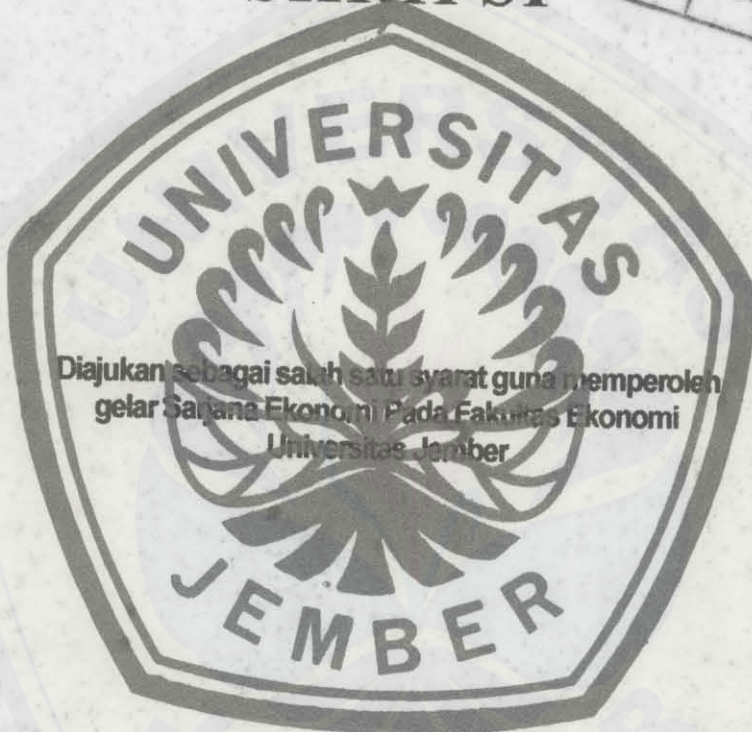


**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK
NASABAH YANG MENABUNG DENGAN MULTIATRIBUT
JASA PADA PT. BPR SYARI'AH "ARTHA SINAR
MENTARI" DI KECAMATAN RAMBIPUJI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



MAK UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



Asa:	Hadiah	Klass
	rebellan	frs 82
Oleh:	Terima Tgl: 03 JUN 2002	mar
	No. Induk: 0867	
KLASIR / PENYALIN:		

Siti Marliah

NIM : 970810201226

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK NASABAH
YANG MENABUNG DENGAN MULTIATRIBUT JASA
PADA PT. BPR SYARIAH "ARTHA SINAR MENTARI"
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Siti Marliyah

N. I. M. : 970810201226

J u r u s a n : Manajemer

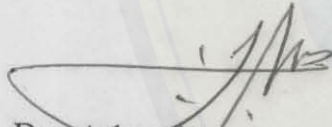
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

13 Mei 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji


Ketua,


Drs. Achmad Ichwan
NIP. 130 781 340

Sekretaris,

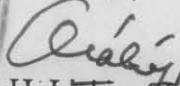

Drs. Didik Pudjo M., MS
NIP. 131 627 513

Anggota,


Drs. Adi Prasodjo, MP
NIP. 131 691 014



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976



TANDA PERSETUJUAN

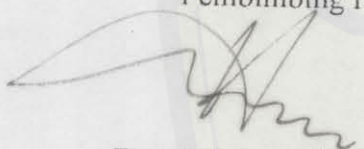
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Antara Karakteristik Nasabah yang Menabung Dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Siti Marliyah

NIM : 970810201226

Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

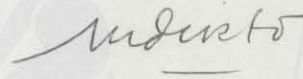
Pembimbing I



Drs. Adi Prasodjo, MP.

NIP : 131 691 014

Pembimbing II



Tatok Endhiarto, SE, Msi.

NIP : 131 832 339

Ketua Jurusan



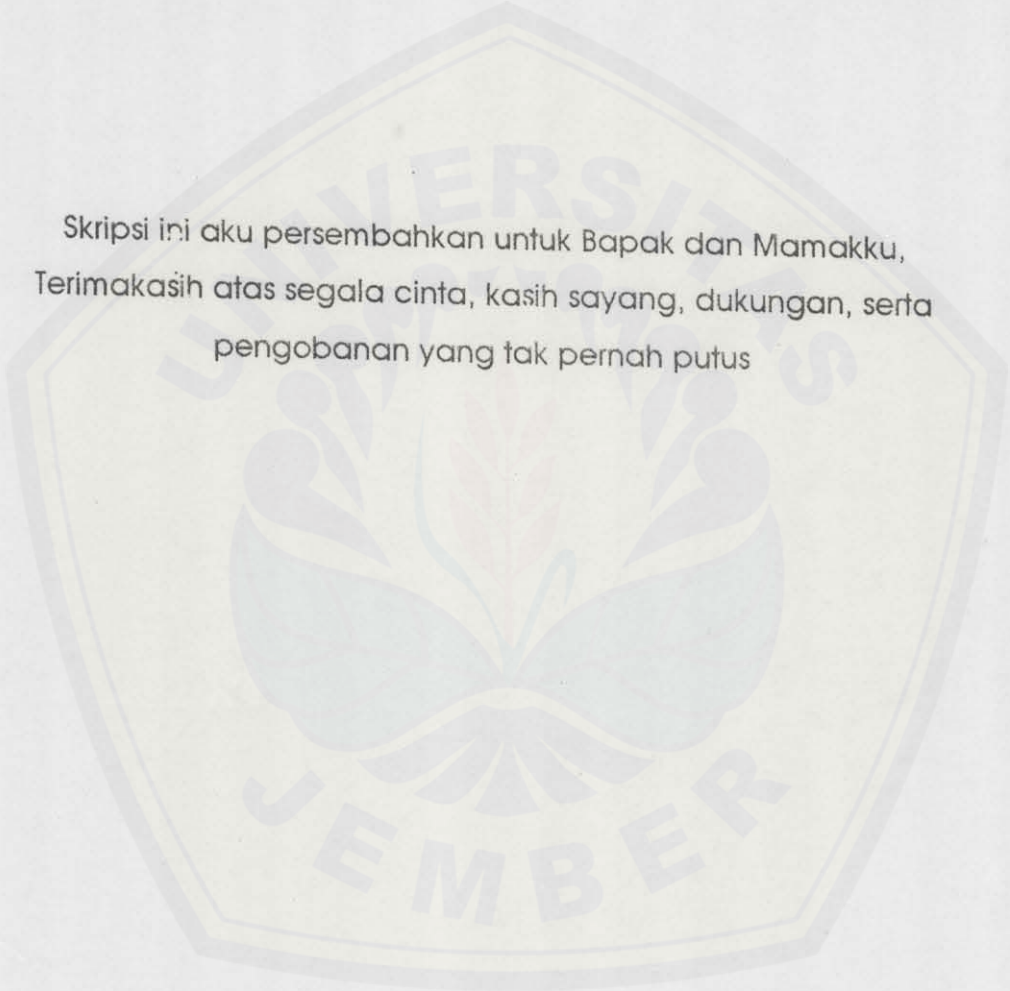
Drs. I.K.M. Dwipayana MS.

NIP : 130 781 341

Tanggal Persetujuan : 29 April 2002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk Bapak dan Mamakku,
Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, serta
pengobanan yang tak pernah putus



MOTTO

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

(Qs. Al Baqoroh :275)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,
Sesungguhnya yang demikian itu sangat sulit kecuali
bagi orang-orang yang sabar dan bertaqwa

(Qs. Al Baqoroh : 45)

ABTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari", untuk mengetahui skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari", dan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Penelitian ini dilakukan di kecamatan Rambipuji kabupaten Jember selama 1(satu) bulan.

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuisioner terhadap responden. Penentuan sampel yang digunakan adalah dengan accidental sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik nasabah (jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, status pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, dan pendapatan perbulan), sedangkan multiatribut jasa (takut akan riba, faktor keamanan penyimpanan, setoran pertama rendah, bagi hasil yang memadai, tidak ada biaya administrasi, lokasi, dan keamanan kendaraan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis kebutuhan, *chi kuadrat test*, dan *coefisien contingensi*.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah karakteristik nasabah dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit adalah sebagai berikut : jenis kelamin laki-laki (54%), jenis kelamin perempuan (44%). Usia 35-50 tahun (36%), usia 20-35 tahun (35%), <20 tahun (15%), usia >50 tahun (13%). Pendidikan terakhir SMA/PGA/MA (46%), SMP (30%), S-I (14%), SD (6%), D3 (4%). Status sudah menikah (72%), belum menikah (28%). Pekerjaan pokok pegawai swasta (61%), pegawai negeri (30%), mahasiswa (7%), pelajar (2%). Pekerjaan sampingan perdagangan (49%), pertanian (8%). Skala prioritas dari yang paling penting sampai yang kurang penting takut akan riba, faktor keamanan penyimpanan, bagi hasil yang memadai, setoran pertama rendah, tidak ada biaya administrasi, lokasi, dan keamanan kendaraan. Karakteristik nasabah yang tidak ada hubungan dengan atribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" adalah jenis kelamin, usia, status, pekerjaan sampingan, dan pendapatan perbulan. Sedangkan karakteristik nasabah yang ada hubungan dengan atribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" adalah pendidikan terakhir dan status pekerjaan pokok, keduanya mempunyai pola hubungan sedang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya dan karunianya, sehingga skripsi yang digunakan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi ini dapat terselesaikan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas pula dari bantuan berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Adi Prasodjo, MP. Sebagai dosen pembimbing I
2. Bapak Tatok Endhiarto, SE.Msi. sebagai dosen pembimbing II
3. Bapak Drs. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang membantu kelancaran pembuatan skripsi ini
5. Drs. Djoko Sudjono selaku Direktur PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" yang telah memberikan izin penelitian pada saya
6. Orang tuaku bapak Pardi dan mamak Bandiyah
7. Kakak-kakakku (mbak Siti, mas Dori, dan mas Samsul) dan adik-adikku (dik Masri' dan Mursidah)
8. Aci yang telah memberi inspirasi, semangat dan kasih sayang
9. Si Tri' teman perjuanganku
10. Teman-teman manajemen genap '97 dan teman-teman green house di jawa VI/6

Serta pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

April, 2002

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat.....	11
2.2.2 Konsep Bank Syari'ah Islam.....	12
2.2.3 Sumber Dana Bank.....	14
2.2.4 Managemen Pemasaran dan Konsep Pemasaran.....	16
2.2.5 Jasa dan karakteristiknya.....	18
2.2.6 Perilaku Konsumen.....	21
2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	23
2.2.8 Kebutuhan Manusia.....	28
2.2.9 Hipotesis.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	31
3.5 Metode Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	40
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Perusahaan	40
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 Kegiatan Usaha dan Wilayah Kerja PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	46
4.1.4 Ketenagakerjaan dan Sistem Penggajian.....	48
4.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian	50
4.3 Analisis Deskriptif	56
4.4 Analisis Kebutuhan.....	60
4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis	63
4.6 Uji Independensi	63
4.7 Uji Koefisien Kontingensi	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skala Perioritas Multiatribut Jasa PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	35
3.2 Tabel Kontingensi.....	37
4.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin	51
4.2 Status Pendidikan Menurut Jenis Kelamin.....	52
4.3 Jumlah penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan, Klasifikasi daerah dan jenis kelamin tahun 2001	53
4.4 Bank, Kantor Bank dan Perusahaan Pembiayaan Menurut Kegiatan Usaha diPropinsi Jawa Timur	55
4.5 Jenis Kelamin Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	56
4.6 Usia Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	57
4.7 Pendidikan Terakhir Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	57
4.8 Status Perkawinan Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	58
4.9 Status Pekerjaan Pokok Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	59
4.10 Pekerjaan Sampingan Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	59
4.11 Pendapatan Perbulan Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	60

4.12 Skala Prioritas Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	61
4.13 Uji Independen antara Jenis Kelamin Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	64
4.14 Uji Independen antara Usia Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	66
4.15 Uji Independen antara Pendidikan Terakhir Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	68
4.16 Uji Independen antara Status Perkawinan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	70
4.17 Uji Independen antara Status Pekerjaan Pokok Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	72
4.18 Uji Independen antara Pekerjaan Sampingan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	74
4.19 Uji Independen antara Pendapatan Perbulan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"	76

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
2.1 Jenjang Kebutuhan Manusia.....	29
4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Syariah “Artha Sinar Mentari”.....	41
4.2 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Jenis Kelamin Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	65
4.3 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Usia Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	67
4.4 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Pendidikan Terakhir Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	69
4.5 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Status Perkawinan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	71
4.6 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Status Pekerjaan Pokok Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	73
4.7 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Pekerjaan sampingan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	75
4.8 Daerah Penerimaan/Penolakan Ho Untuk Uji Independensi antara Pendapatan Perbulan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syri’ah “Artha Sinar mentari”.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Independensi antara Jenis Kelamin Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
2. Uji Independensi antara Usia Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
3. Uji Independensi antara Pendidikan Terakhir Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".
Dan Uji Koefisien Kontingensi antara Pendidikan Terakhir Rseponden dengan Multiatribut Jasa Pada pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".
4. Uji Independensi antara Status Perkawinan Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
5. Uji Independensi antara Status Pekerjaan Pokok Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari
Dan Uji Koefisien Kontingensi antara Pekerjaan Pokok Responden dengan Multiatribut Jasa Pada pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
6. Uji Independensi antara Pekerjaan Sampingan Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
7. Uji Independensi antara Pendapatan Perbulan Responden dengan multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
8. Kuisisioner Penelitian
9. Tabulasi Data Kuisisioner Penelitian pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
10. Tabel Chi Kuadrat Test

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka untuk memperbaiki ekonomi akibat krisis dan memperkuat perekonomian nasional, peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat perlu ditingkatkan. Terkait dengan upaya tersebut, peranan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah perlu pula ditingkatkan agar dapat menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat, karena Bank Syari'ah dipandang lebih mampu bertahan dalam kondisi krisis sehingga dapat mendorong pulihnya sektor riil yang terpuruk. Adapun yang dimaksud dengan syari'ah atau syari'at sebagaimana dijelaskan dalam kamus adalah sesuatu yang ditetapkan atau diturunkan Allah kepada hambanya, berupa aturan atau tuntunan agama, atau sesuatu yang diperintahkan Allah yang berkaitan dengan masalah-masalah agama. Seperti sholat, puasa, haji, zakat dan seluruh perbuatan yang baik (Al Qardhawi, 1997: 45).

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, masyarakat telah diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mendirikan bank dengan sistem syariah, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabangnya yang khusus melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Akibat lanjutnya adalah terakomodasinya aspirasi dan kebutuhan masyarakat untuk dapat menjadi kreditur maupun debitur di bank dengan prinsip syariah.

Berlatar belakang perlunya peningkatan peranan perbankan baik nasional maupun internasional dan menindaklanjuti Undang-Undang No. 10 tahun 1998, dipandang perlu untuk dapat mengetahui potensi akan perkembangan bank dengan prinsip syariah terutama di Jember. Pertimbangan ini diperkuat dengan struktur penduduk Jember yang sebagian besar beragama Islam dan juga banyak terdapat lembaga pendidikan formal maupun informal yang bernafaskan Islam.

Sesuai keputusan bersama MUNAS IV MUI di Bogor pada bulan Agustus 1990, disetujui dan diprakarsai pendirian bank berdasar prinsip syariah Islam, sebagai bank yang bebas dengan bunga (*interest free banking System*). Hal ini dimungkinkan berdasar Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dengan ketentuan pelaksanaan bank bagi hasil yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992. khususnya berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Rasulullah Muhammad SAW tentang dasar sistem bagi hasil dalam jual beli.

Tanggal 17 Agustus 1991 secara resmi beroperasi bank syariah, ditandai dengan beroperasinya BPR Syariah Dana Mardlatillah dengan BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera di Bandung dengan dukungan ISED (*Institute for Syariah Development*). Realisasi pendirian BPR Syariah yang kini banyak berdiri di berbagai kota di Indonesia dapat dikatakan sepenuhnya terealisasi secara swadaya masyarakat serta dorongan semangat (*ghiroh*). Keberadaan BPR Syariah yang secara aspiratif, akomodatif dan sesuai Fitrah merupakan secercah harapan bahkan dambaan yang dimaksudkan memberikan tempat pada kalangan masyarakat marginal seperti kaum dhu'afa.

Bank Perkreditan Rakyat seperti halnya Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah "Artha Sinar Mentari" sebagai bank untuk daerah-daerah pedesaan atau pengusaha gurem yang sifat usahanya melayani sektor informal di kota-kota. Sesuai dengan kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat umumnya, bentuk Bank Perkreditan Rakyat Syariah "Artha Sinar Mentari" merupakan bentuk yang tepat untuk didirikan di Jember, sekaligus sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah "Artha Sinar Mentari" bila dilihat dari pangsa pasarnya yang relatif kecil ± 400 nasabah (data bank, 2002) sangat efektif untuk menciptakan lingkungan ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini akan mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Saat ini jumlah Bank Perkreditan Rakyat bertambah banyak khususnya Bank Pembiayaan Rakyat non syariah. Dengan bertambah banyaknya jumlah tersebut maka akan menimbulkan suatu pola persaingan untuk mendapatkan pelanggan. Dalam menghadapi persaingan di bidang jasa dapat diambil beberapa strategi (Philip Kottler, 1998:88) ; yakni : mengadakan perbedaan dan mengelola kualitas jasa.

1) Mengadakan Perbedaan

Seperti yang telah dilakukan oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" jasa-jasa yang mereka tawarkan hingga saat ini tidak jauh berbeda atau bahkan relatif sama dengan jasa-jasa yang ditawarkan oleh BPR pesaingnya. PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" mengetahui apa yang telah menjadi harapan dari nasabahnya, sehingga dari situlah harapan tersebut menjadi tambahan keistimewaan bagi PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Keistimewaan yang dimaksud adalah tidak adanya sistem bunga melainkan sistem bagi hasil.

2) Mengelola Kualitas Jasa

Bagaimanapun hidup matinya PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" ditentukan oleh nasabahnya. Oleh karena itu pemahaman terhadap nasabah setiap saat perlu dilakukan, karena pemahaman terhadap nasabah dapat dijadikan salah satu pembuatan strategi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas agar PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" lebih mudah didalam menentukan strateginya dimasa yang akan datang maka diperlukan suatu penelitian mengenai karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa yang ditawarkan.

1.2 Pokok Permasalahan

Dilihat dari aspek pasarnya, sebuah perusahaan tidak pernah lepas kaitannya dengan pihak yang menikmati barang atau jasa dari perusahaan tersebut. Begitu juga pada usaha perbankan. Seperti diketahui bahwa persaingan antar bank untuk menarik nasabah saat ini semakin ketat, jadi ada hal-hal yang harus benar-benar diperhatikan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan ataupun bergerak dibidang lain, yaitu harus mampu membaca apa yang diharapkan oleh para pelanggannya, dan perlu diingat bahwa Konsumen adalah Raja . Jadi kepentingannya harus diutamakan karena hal itu akan berpengaruh besar terhadap maju mundurnya sebuah perusahaan. Oleh karena itu bank harus mengetahui dimana posisinya dalam persaingan tersebut. Meskipun ada pendapat kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah “Artha Sinar Mentari” bukanlah sebagai pesaing bagi lembaga-lembaga ekonomi yang telah ada, tetapi lebih sebagai pengisi kekosongan atau pelengkap lembaga-lembaga yang diperlukan bagi pembangunan ekonomi. Namun dalam hal ini kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah “Artha Sinar Mentari” tetap berada dalam bagian persaingan bank, terutama dengan Bank Perkreditan Rakyat lain yang berada dalam satu lokasi. Karena bagaimanapun masing-masing Bank Perkreditan Rakyat mengeluarkan produk-produk yang hampir sama satu dengan yang lain. Berdasar latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik nasabah pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” ?
2. Bagaimanakah skala prioritas nasabah terhadap berbagai atribut yang ditawarkan oleh PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” ?
3. Apakah ada hubungan atau tidak antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui karakteristik nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
2. untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan nasabah yang menabung terhadap multiatribut jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Syariah "Artha Sinar Mentari"
3. untuk mengetahui hubungan antara karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

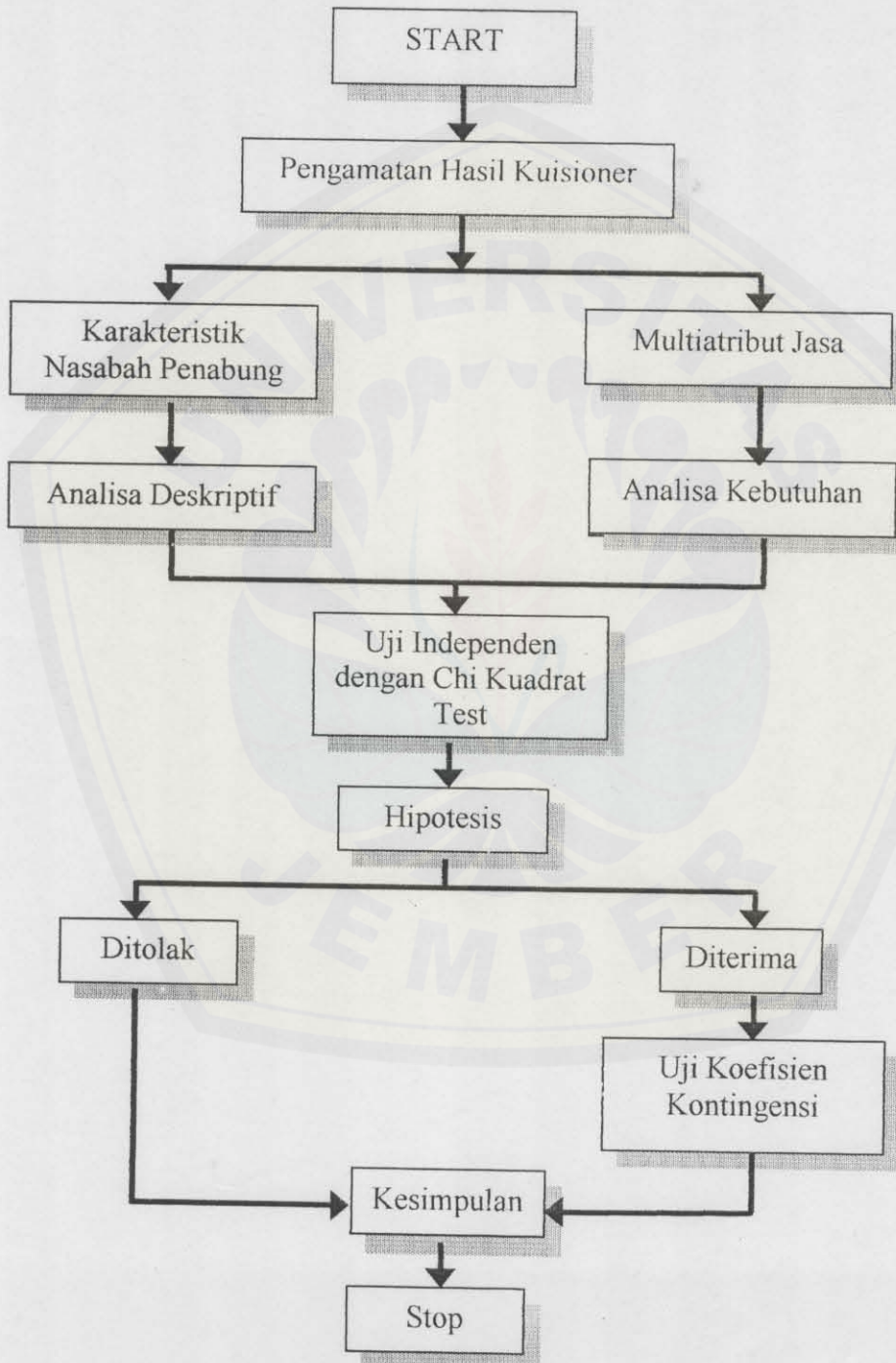
1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
Sebagai masukan bagi PT. BPR Syariah "Artha Sinar Mentari" dalam merencanakan dan menentukan strategi pemasaran di masa yang akan datang.
2. Bagi Pihak Lain
Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti di bidang yang sama (perbankan) di masa-masa yang akan datang maupun sebagai salah satu acuan bagi para peneliti yang akan terjun di dunia perbankan, termasuk perbankan syariah.

1.4 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memberikan gambaran mengenai ringkasan teknis pemecahan masalah dapat diikuti pada gambar 1.1 di bawah ini :



Gambar 1.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Penjelasan Kerangka Pemecahan Masalah :

1. Berdasarkan data-data yang telah di dapat dari kuisisioner, maka akan diketahui data-data mengenai karakteristik konsumen pada PT. BPR Syariah “Artha Sinar Mentari” dan berbagai atributjasa yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih BPR.
2. Digunakan analisa deskriptif untuk menganalisa data karakteristik konsumen pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” dan digunakan analisa skala prioritas untuk menganalisa berbagai atribut jasa yang ditawarkan pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”.
3. Untuk menguji hubungan antara karakteristik konsumen (faktor pertama) dengan berbagai atribut yang ditawarkan PT. BPR Syariah “Artha Sinar Mentari” (faktor kedua) maka digunakan Chi Kuadrat Test yang akan memunculkan hipotesis ada dan tidaknya hubungan antara faktor ke-1 (satu) dengan faktor ke-2 (dua).
4. Di gunakan uji Koefisien Kontingensi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua faktor yang di uji. .
5. Dari hasil uji Koefisien Kontingensi akan memunculkan suatu kesimpulan penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian pertama dilakukan oleh Darni Rissanti (2000) yang diberi judul “analisa hubungan antara penawaran multiatribut jasa persewaan komputer dengan kebutuhan konsumen dalam memilih tempat persewaan komputer di kecamatan Sumbersari kabupaten Jember”, penelitian tersebut menggunakan empat alat analisis yang pertama analisis deskriptif, kedua analisis kebutuhan, ketiga uji independensi, dan yang keempat coefisien kontingensi. Mengenai karakteristik konsumen tempat persewaan komputer tersebut meliputi; jenis kelamin, status (kawin atau belum kawin), tingkat pendidikan, status kerja, penghasilan atau uang saku perbulan. Sedangkan multiatribut jasa pada persewaan komputer tersebut meliputi; lokasi, keamanan kendaraan, kenyamanan ruangan, keandalan perangkat komputer, waktu buka, harga sewa, dan pelayanan. Setelah data tersebut diolah maka menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang pertama mengenai karakteristik konsumen, karakteristik konsumen yang paling dominan adalah laki-laki (57%), usia 21 - 25 tahun (59%), status belum kawin (91.8%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (88.5%), status belum kerja (84.5%), dan tingkat penghasilan atau uang saku perbulan kurang dari Rp.250.000. Kedua, multiatribut jasa yang menjadi prioritas konsumen persewaan komputer adalah keandalan perangkat komputer. Ketiga, karakteristik usia konsumen, tingkat pendidikan dan status kerja mempunyai hubungan yang erat dalam pemilihan atribut jasa persewaan komputer. Dan yang keempat pola hubungan yang terjadi antara karakteristik konsumen dengan multiatribut jasa tempat persewaan komputer adalah karakteristik usia konsumen mempunyai pola hubungan yang kurang kuat, tingkat pendidikan mempunyai pola hubungan lemah, dan status kerja mempunyai pola hubungan kurang kuat.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Indradian Lestyabudi (2000) yang diberi judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian pada UD. Citra Mulia Perkasa diTanggulangin – Sidorjo”, penelitian tersebut juga menggunakan empat alat analisis yang pertama analisis deskriptif, kedua analisis kebutuhan, ketiga uji independensi, dan yang keempat coefisien kontingensi. Mengenai karakteristik konsumen UD. Citra Mulia Perkasa tersebut meliputi; jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, tingkat umur, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Sedangkan multiatribut jasa pada UD. Citra Mulia Perkasa tersebut meliputi; pelayanan, lokasi, harga, kualitas variasi produk, dan merk. Setelah data tersebut diolah maka menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang pertama mengenai karakteristik konsumen, karakteristik konsumen yang paling dominan adalah perempuan (62%), status kawin (52.67%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (44.67%), umur 20-35 tahun (40.67%), status pekerjaan ibu rumah tangga (36.67), dan tingkat pendapatan Rp.750.000. Kedua, multiatribut yang menjadi prioritas pertama bagi konsumen UD. Citra Mulia Perkasa adalah harga. Ketiga, karakteristik umur konsumen, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang erat dalam pemilihan atribut jasa persewaan komputer. Dan yang keempat pola hubungan yang terjadi antara karakteristik konsumen dengan multiatribut jasa pada UD. Citra Mulia Perkasa adalah karakteristik umur konsumen mempunyai pola hubungan yang kurang kuat, jenis pekerjaan mempunyai pola hubungan kurang kuat, dan tingkat pendapatan mempunyai pola hubungan kuat. Sedangkan dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis diberi judul “analisis hubungan antara karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” di kecamatan Rambipuji kabupaten Jember”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darni Rissanti (2000) dan Indradian Lestyabudi (2000) Persamaannya adalah sama-sama menganalisa hubungan antara penawaran multiatribut jasa dengan kebutuhan konsumen.

Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh Darni Rissanti (2000) yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara penawaran multiatribut jasa persewaan komputer dengan kebutuhan konsumen dalam memilih tempat persewaan komputer. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah menganalisa hubungan antara karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Sedangkan perbedaan dari peneliti kedua yang dilakukan oleh Indradian Lestyabudi (2000) yaitu penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian pada UD. Citra Mulia Perkasa diTanggulangin – Sidoarjo. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menganalisa hubungan antara karakteristik nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

BPR (Bank Perkreditan Rakyat) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk-bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR.

Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan UU Perbankan No.7 tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Ketentuan tersebut diberlakukan karena mengingat bahwa lembaga-lembaga tersebut telah berkembang dari lingkungan masyarakat Indonesia, serta masih diperlukan oleh masyarakat, maka keberadaan lembaga dimaksud diakui. Oleh karena itu, UU perbankan nomor 7 tahun 1992 memberikan kejelasan status lembaga-lembaga dimaksud ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Sasaran BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan. Dan agar mereka tidak jatuh ketangan para pelepas uang (rentenir)

Usaha BPR meliputi usaha menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan BPR diperoleh dari *spread effect* dan pendapatan bagi hasil. Adapun usaha-usaha BPR (Astuti, 1994:61) adalah :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit

- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan oleh Bank Indonesia Kepada BPR Syariah apabila BPR Syariah mengalami over likuiditas.

2.2.2 Konsep Bank Syari'ah Islam

Dunia perbankan yang mulai dikenal sejak peradaban jauh sebelum masehi, merupakan sejarah perkembangan bank yang bersifat materialistis, dan berdasarkan pada bunga didalam pembagian keuntungannya. Hal ini menimbulkan suatu pertentangan dikalangan umat Islam dunia yang pada akhirnya memunculkan ide dasar untuk mendirikan suatu konsep perbankan sesuai Syari'ah Islam yang sepenuhnya berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Muhammad SAW. Seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 275 : "Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Kemudian hadits Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

Ayahku membeli seorang budak yang pekerjaannya membekam (mengeluarkan darah kotor dari kepala). Ayahku kemudian memusnahkan peralatan bekam si budak tersebut. Aku bertanya kepada Ayah mengapa Beliau melakukannya. Ayahku menjawab bahwa, Rasulullah SAW. melarang untuk menerima dari transaksi anjing dan darah, dan Beliau juga melarang pekerjaan membekam, menerima dan memberi riba serta beliau mencela para pembuat gambar.

Dari contoh terjemahan satu ayat dan satu hadits diatas kita bisa menilai bahwa transaksi harus berjalan saling menguntungkan dan saling ikhlas untuk memberikan bantuan

Latar belakang pendirian bank syari'ah Islam adalah :

- a. Adanya keragu-raguan dan larangan tentang hukum riba dalam agama Islam. Bank syari'ah dalam hal ini memberikan jawaban atas keragu-raguan ini, bahwa sistem perbankan Islam ini benar-benar sesuai dengan syari'ah Islam, yakni dengan memakai sistem bagi hasil keuntungan sebagai pengganti sistem bunga.

- b. Pengembangan ekonomi dan perbankan, hubungannya dengan muamalah dan ibadah. Masyarakat Islam adalah harus dinamis dan seimbang dalam memenuhi kebutuhan dunia dan akhiratnya. Dengan perbankan Islam ini, disalah satu sisi antar sesama dituntut untuk saling bermuamalah dan hubungan yang baik, dan disisi yang lain hal ini merupakan sekaligus ibadah kepada Allah SWT.
- c. Mengoptimalkan peran serta umat Islam dalam konstelasi ekonomi baik secara global (dunia) dan lebih khusus lagi umat Islam Indonesia sebagai penduduk mayoritas di Indonesia.

Menurut Azis (1992:3) ciri-ciri dari Bank Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Bank Islam tidak mengenal keuntungan pasti (*fixed return*). Kepastian ditentukan setelah mendapat untung bukan sebelumnya.
- 2) Keuntungan yang dihasilkan oleh kredit yang diberikan oleh bank dan beban biayanya yang disepakati tidak bersifat kaku atau pemaksaan namun ditentukan berdasarkan kelayakan tanggungan resiko dan pengorbanan masing-masing.
- 3) Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu kontrak. Sisa hutang selepas kontrak dilakukan dengan melakukan kontrak baru.

2.2.3 Sumber Dana Bank

Dana merupakan persoalan bank yang paling utama. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar lain yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai bank tidaklah banyak berasal dari uang milik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari uang orang lain, uang pihak lain yang dititipkan pada bank dan sewaktu-waktu ataupun suatu saat tertentu akan diambil kembali baik secara sekaligus ataupun berangsur-angsur. dalam prinsip ilmu manajemen modern disebutkan, suatu badan usaha yang dianggap sukses dalam konstelasi perekonomian dan perdagangan adalah badan usaha yang dapat secara optimal memanfaatkan dana permodalan dari sumber luar (Sinungan, 1993:85).

Menurut Sinungan (1993:86) sumber dana bank yang digunakan sebagai modal operasional bersumber dari :

a. Dana dari modal sendiri (dana dari pihak pertama)

Merupakan dana yang berasal dari para pemegang saham bank yaitu pemilik bank, dana-dana itu terdiri :

1) Modal yang disetoran

Yaitu jumlah uang yang disetor secara efektif oleh para pemegang saham bank pada saat bank berdiri.

2) Cadangan-cadangan

Sebagian dari laba bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang digunakan untuk menutup timbulnya resiko dikemudian hari.

3) Laba yang ditahan (*retained earning*)

Laba milik para pemegang saham yang diputuskan tidak dibagi dan dimasukkan kembali dalam modal kerja dan digunakan untuk memperkuat posisi *cash revenue* (cadangan kas) dan penambahan *loanable fund* (dana untuk kredit

b. Dana pinjaman dari pihak luar (dana dari pihak kedua)

Merupakan dana dari pihak kedua, yaitu pihak yang memberi pinjaman dana pada bank yang terdiri dari 4 (empat) pihak :

1) Pinjaman dari bank-bank lain (*call money*)

Merupakan pinjaman harian antar bank yang dilakukan bila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan bank.

2) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain diluar negeri.

3) Biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah dan jangka panjang, namun harus melalui persetujuan dari Bank Indonesia sebagai pengawas dunia perbankan Indonesia.

4) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank.

Lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjual-belikan sebelum jatuh tempo, pinjaman ini dapat digolongkan pada sumber dana yang tergolong murah (*soft loan*) yaitu dengan jangka waktu yang relatif panjang dan dengan suku bunga yang relatif rendah.

c. Dana dari masyarakat (dana pihak ketiga)

Dana-dana dari masyarakat ini merupakan dana terbesar yang paling diandalkan bank dalam operasionalnya. Dan sumber dana ini terdiri dari 4 (empat) jenis :

1) Giro (*demand deposit*)

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan (*Transfer*) melalui rekening koran. Dana ini merupakan dana besar yang termurah untuk memperkuat posisi *loanable funds* (dana yang dapat dijadikan kredit)

2) Deposito (*time deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

3) Tabungan (*saving*).

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

4) Dana-dana lain.

Berupa dana-dana sementara yang sukar disusun perencanaannya, misalnya : setoran jaminan L/C, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk jaminan. Yang termasuk dana sementara ini ialah sertifikat bank yang dapat diperdagangkan dalam pasar uang.

2.2.4 Manajemen Pemasaran dan Konsep Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu fungsi yang penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Pemasaran banyak diterapkan dalam berbagai bentuk usaha dan merupakan salah satu fungsi yang terintegrasi dengan fungsi yang lainnya. Dengan menggunakan prinsip pemasaran, perusahaan akan mampu meningkatkan nilai ekonomisnya. Banyak yang tahu bagaimana secara praktik pemasaran itu tetapi masih sedikit yang tahu arti pemasaran itu yang sebenarnya. Menurut Swasta (1996:10), pemasaran diartikan sebagai sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Menurut Kotler (1993:4), pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana seseorang atau sekelompok orang memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai. Dua definisi ini mampu mewakili pendapat dari ahli lain yang relatif mengandung pengertian pokok pada adanya suatu kegiatan yang dilakukan produsen untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen.

Perusahaan yang sudah mengenal bahwa pemasaran merupakan faktor yang penting untuk mencapai sukses usahanya, akan mengetahui adanya falsafah baru yang terlibat didalamnya yang disebut konsep pemasaran (*marketing concept*). Sebagai falsafah bisnis konsep pemasaran bertujuan memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen atau disebut dengan orientasi pada konsumen (*consumer oriented*). Konsep ini dikembangkan oleh Ralph condiner, presiden direktur perusahaan General Electric tahun 1950-an.

Sebelum konsep ini dikenalkan oleh dunia usaha, perusahaan-perusahaan menggunakan konsep penjualan yang diperkenalkan pertama kali oleh F.W Taylor. Akibatnya bila menggunakan konsep ini, departemen pemasaran kecil peranannya dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga umumnya perusahaan sedikit yang mengadakan penelitian mengenai produk-produk yang diinginkan konsumen.

Karena konsep perusahaan berorientasi pada konsumen, maka strategi pemasaran harus didasarkan atas kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen seharusnya memperhatikan sikap dan perilaku konsumen.

2.2.5 Jasa dan Karakteristiknya

Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun (Kotler, 1998:83).

Karakteristik jasa dapat dibedakan menjadi (Kotler, 1998:84-86):

a. Tak berwujud (*intangibility*)

Ciri jasa ini menandakan bahwa seseorang tidak akan dapat melihat / merasakan jasa bila ia belum melakukan proses konsumsi jasa tersebut. Sebagai contoh orang tidak akan dapat melihat hasil dari suatu bedah plastik sebelum ia membelinya.

b. Tidak terpisahkan (*inseparability*)

Ciri ini menjelaskan bahwa dalam proses konsumsi suatu jasa akan terjadi secara bersamaan dengan proses produksi jasa tersebut. Jasa umumnya dijual terlebih dahulu baru diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, interaksi antara penyedia jasa dan konsumen merupakan ciri khusus jasa. Kedua pihak akan mempengaruhi hasil dari proses tersebut.

c. Bervariasi (*variability*)

Jasa tergantung dari penyedia / produsen, kapan, dan dimana jasa dilakukan, maka jasa akan bervariasi antara satu dengan yang lainnya. Setiap produsen jasa mempunyai suatu standart sendiri-sendiri mengenai jasa yang dihasilkannya dan standart tersebut akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

d. Mudah lenyap (*perishability*)

Ciri ini berarti bahwa jasa tidak dapat disimpan. Jasa yang telah diproduksi tidak dapat disimpan bila konsumen tidak dapat mengkonsumsi suatu jasa sampai habis. Jasa tidak dapat digunakan pada masa yang akan datang bila ia telah diproduksi pada saat ini. Kursi kereta yang kosong pada saat ini tidak akan dapat dikonsumsi pada saat yang akan datang.

2.2.5.1 Macam-macam Jasa

Macam-macam jasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (Swasta, 1996:319-323):

a. Jasa Industri

Jasa industri disediakan untuk organisasi dalam lingkup yang luas, termasuk pengolahan, pertambangan, pertanian, organisasi non laba, dan pemerintahan.

b. Jasa Konsumen

Jasa konsumen adalah jasa yang digunakan oleh masyarakat kebanyakan. Jasa konsumen dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1) Jasa konvinien

Jasa konvinien adalah jasa konsumsi yang pembelianya sering dan masyarakat membelinya dengan usaha yang minimal.

2) Jasa shopping

Jasa shopping adalah jasa konsumsi yang dibeli/ dipilih oleh masyarakat sesudah mengadakan perbandingan kualitas, harga, dan reputasi.

3) Jasa spesial

Jasa spesial adalah jasa konsumsi yang dalam pembeliannya pihak pembeli harus melakukan usaha pembelian khusus dengan cara tertentu atau dengan pembayaran yang lebih besar.

2.2.5.2 Penawaran Jasa

Penawaran jasa dapat dibedakan menjadi (Kotler, 1998:83-84):

- a. Barang berwujud murni.

Penawarannya hanya berwujud barang saja tanpa disertai dengan jasa atau barang lain yang menyertainya.

- b. Barang utama yang disertai jasa atau barang lain.

Penawarannya terdiri dari barang yang disertai dengan barang dan atau jasa lain untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

- c. Campuran.

Penawarannya terdiri dari barang dan jasa dalam proporsi yang sama.

- d. Jasa utama yang disertai dengan jasa atau barang tambahan.

Penawarannya terdiri dari jasa utama yang disertai dengan barang atau jasa yang lainnya.

- e. Jasa Murni

Penawarannya terdiri dari jasa saja tanpa disertai dengan barang atau jasa tambahan.

2.2.6 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan bagian dari kegiatan manusia, sehingga bila membicarakan perilaku konsumen itu berarti membicarakan kegiatan manusia. Oleh karena itu perusahaan sangat perlu sekali mempelajari perilaku konsumen, karena perilaku dalam pembelian barang-barang maupun jasa-jasa sangat berlainan. Konsumen sangat beraneka ragam dalam hal usia, pendapatan, pendidikan, pola mobilitas dan selera. Maka pengambilan keputusan dalam bidang pemasaran perlu memahami konsumen yang beraneka ragam, kemudian mengembangka produk atau jasa yang dihubungkan dengan kebutuhan tersebut.

Kebutuhan merupakan hal yang fundamental yang mendasari perilaku konsumen. Tidak mungkin memahami perilaku konsumen tanpa mengerti kebutuhan konsumen. Kebutuhan konsumen dapat berarti mendesak atau tidak mendesak. Perusahaan berusaha memahami kebutuhan tersebut dan bertujuan untuk mendorong seseorang atau konsumen untuk melakukan pembelian barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

pengertian tentang perilaku konsumen (Loudon dan Bitta, 1993:8) sebagai berikut :

Perilaku konsumen merupakan tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian, meliputi aktivitas secara fisik untuk melakukan evaluasi menerima, menggunakan, atau menolak suatu produk yang ditawarkan perusahaan.

Pendapat lain tentang perilaku konsumen (Angel, 1994:4) menyebutkan :

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan – tindakan individu secara langsung terlibat dalam usaha dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan.

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan – tindakan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Pemahaman tentang perilaku konsumen sangat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya untuk mendasari penyusunan program-program pemasaran produknya. Keputusan dibidang pemasaran yang tepat oleh perusahaan sangat memerlukan informasi yang luas tentang perilaku konsumen. Arti penting perilaku konsumen terletak pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Kepentingan peranannya dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak waktu seseorang digunakan di tempat-tempat perbelanjaan, seperti supermarket, departement store, dan lain-lain. Disamping itu banyak waktu lain digunakan untuk memikirkan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan membicarakannya dengan teman, serta mendengar atau melihat promosinya.
- b. Keputusan yang dibuat konsumen secara signifikan dipengaruhi oleh perilakunya, sehingga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen baik secara makro maupun mikro perlu dipahami secara benar-benar agar dapat membantu perusahaan mencapai tujuan.

2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terdiri dari, budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.7.1 Faktor Budaya.

a. Budaya

Budaya adalah nilai, gagasan, artifak, dan simbol lain yang bermakna dan membantu individu untuk berkomunikasi, melakukan penafsiran, dan evaluasi sebagai anggota masyarakat (Engel, Blackwell dan Miniard, 1994:69).

b. Sub-budaya.

Sub-budaya adalah sekelompok orang yang mempunyai sistem nilai sama berdasar pada pengalaman hidup dan situasi (Kotler, 1993:232). Sub budaya dapat dibagi menjadi :

- 1) Kelompok kebangsaan. Kelompok ini dapat dijumpai dalam kelompok-kelompok besar dan menunjukkan cita rasa dan kecenderungan yang berbeda.
- 2) Kelompok keagamaan. Kelompok ini menampilkan hubungan budaya dengan preferensi budaya dan larangan-larangan yang khas.
- 3) Kelompok ras.
- 4) Wilayah geografis.

c. Kelas sosial.

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang memiliki nilai-nilai, minat, dan tingkah laku yang sama (Kotler, 1993:233). Orang cenderung melihat kelas sosial yang lebih tinggi serta mendambakan hak-hak istimewa dan kelebihan-kelebihan mereka. Banyak orang dari kelas sosial yang lebih rendah membeli barang dan jasa kelas sosial yang lebih tinggi untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelas sosial tinggi.

2.2.7.2 Faktor Sosial

Faktor sosial dapat dibagi menjadi :

a. Kelompok referensi, yang terdiri dari :

- 1) Kelompok keanggotaan, yaitu kelompok yang memberi pengaruh langsung terhadap seorang yang menjadi anggotanya.
- 2) Kelompok aspirasi, yaitu kelompok yang dapat memberi pengaruh terhadap orang yang bukan menjadi anggotanya.

Beberapa periset sehubungan dengan pengaruh kelompok referensi ini membagi barang menjadi dua macam , yaitu :

- a) Produk privat (*private product*) sebagai produk yang dimiliki seseorang dan orang lain tidak tahu bahwa orang tersebut memilikinya
- b) Produk publik (*publik product*) sebagai produk yang dimiliki dan digunakan seseorang dan orang lain mengetahui bahwa orang tersebut memiliki dan menggunakan produk tersebut.

Pengaruh kelompok bervariasi untuk produk dan merek. Pengaruh itu cenderung paling kuat kalau produk itu terlihat oleh orang lain yang dihargai pembelinya.

b. Keluarga

Keluarga adalah kelompok anggota yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama (Engel, 1994:194). Kita dapat membedakan dua macam keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu :

- 1) Keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari orang tua
- 2) Keluarga sebagai sumber keturunan yang terdiri dari pasangan suami istri beserta anak- anaknya.

c. Peran dan status.

Sepanjang kehidupannya, seseorang terlibat dalam berbagai kelompok, yaitu keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok akan menimbulkan peran dan status.

2.2.7.3 Faktor Pribadi

Faktor pribadi terdiri dari :

a. Usia dan tahap daur hidup

Seseorang akan mengkonsumsi sesuatu yang berbeda sepanjang hidupnya. Barang dan jasa yang ia konsumsi akan berdasarkan pada tingkatan usianya saat itu.

b. Situasi ekonomi.

Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari :

- 1) Pendapatan yang dibelanjakan
- 2) Tabungan dan milik kekayaan
- 3) Kemampuan meminjam
- 4) Sikap terhadap pengeluaran lawan menabung

c. Pekerjaan

Pekerjaan yang melekat pada seseorang akan berpengaruh terhadap apa yang akan ia konsumsi. Seseorang dengan pekerjaan yang “tinggi“ akan lain dengan seseorang dengan pekerjaan yang “rendah“ dalam mengkonsumsi sesuatu.

d. Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola kehidupan yang diwujudkan dalam aktivitas, interes, dan opininya. Klasifikasi gaya hidup tidak dapat dianggap bersifat universal, klasifikasi ini akan sangat berbeda dari satu negara dan negara lain.

e. Kepribadian dan konsep diri.

Kepribadian adalah karakteristik psikologi unik dari seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan dirinya sendiri. Kepribadian dapat bermanfaat untuk menganalisis tingkah laku konsumen untuk pemilihan produk atau merek tertentu.

2.2.7.4 Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari :

a. Motivasi.

Motif (dorongan) adalah suatu kebutuhan yang cukup kuat mendesak untuk mengarahkan seseorang agar dapat mencari pemuasan terhadap kebutuhan itu. Motif umumnya dikelompokkan dalam dua kategori besar :

1) Motif bersifat biogenik

Motif ini timbul karena perasaan kekurangan fisiologi seperti rasa lapar, haus, kebutuhan seks, atau ketidaknyamanan fisik

2) Motif bersifat psikogenik

Motif ini berupa ketegangan psikologi karena kebutuhan akan gengsi, kekayaan, pengakuan, dan sebagainya.

b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk melakukan perbuatan. Bagaimana seseorang yang termotivasi berbuat sesuatu adalah dipengaruhi persepsinya terhadap situasi yang dihadapinya. Persepsi dapat diartikan proses seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang suatu dunia. Persepsi tidak hanya tergantung pada sifat-sifat rangsangan fisis, tetapi juga dengan lingkungan yang ada di sekelilingnya dan kondisi dalam individu itu sendiri.

c. Belajar

Belajar menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang individu yang bersumber dari pengalaman. Kebanyakan perilaku manusia diperoleh dengan mempelajarinya. Kegunaan praktis dari teori belajar ini bagi pemasar adalah bahwa mereka dapat membangun tuntutan terhadap produk tertentu dengan jalan menghubungkan produk itu dengan dorongan kebutuhan yang kuat, memanfaatkan faktor-faktor penting yang menuntun perilaku dan menyediakan faktor penguat yang positif. Sebuah perusahaan baru dapat masuk ke pasar dengan cara memikat suatu dorongan yang sama dengan apa yang dilakukan pesaingnya dan menyediakan faktor-faktor penuntun perilaku yang sama, karena para pembeli lebih banyak mengalihkan kesetiannya pada merek serupa daripada merek yang berbeda. Perusahaan itu juga dapat merancang mereknya untuk memikat seperangkat dorongan yang berbeda dan menyediakan bujukan yang kuat untuk mengubah dorongan semula.

d. Kepercayaan dan sikap

Melalui perbuatan dan belajar, orang memperoleh kepercayaan dan sikap. Suatu kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan akan membentuk citra terhadap merek dan produk, dan orang berbuat sesuai dengan kepercayaannya. Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek atau gagasan (Kotler, 1993:251). Sikap menyebabkan orang berperilaku secara tetap terhadap suatu obyek yang sama.

2.2.8 Kebutuhan Manusia

Titik tolak bagi disiplin pemasaran terletak pada kebutuhan dan keinginan manusia (Hiam dan Schews, 1994:10). Dengan mempelajari kebutuhan manusia, diharapkan pemasar mampu mengetahui dengan lebih jelas tentang konsumen yang dihadapinya. Tingkat kebutuhan antara satu orang/kelompok dengan orang/kelompok lain akan dapat berbeda. Perbedaan yang ada ini akan memunculkan pula suatu pola pemasaran yang berbeda pula. Para pemasar tidak mungkin menciptakan atau memodifikasi kebutuhan dengan upaya pemasaran apapun, oleh karena itu tujuannya adalah untuk menempatkan produk atau jasa di dalam pasar target sebagai alternatif yang absah dan berguna dalam pemenuhan kebutuhan (Engel, Blackwell dan Miniard, 1994:308). Teori kebutuhan yang sering dianut oleh kebanyakan pemasar adalah teori kebutuhan Maslow.

Maslow (dalam Kotler, 1993:247) menjelaskan bahwa kebutuhan manusia dapat disusun dalam tingkat yang berbeda-beda dan berjenjang dari tingkatan yang paling mendesak hingga kurang mendesak. George Katora (dalam Engel, Blackwell dan Miniard, 1994:300) memperlihatkan bahwa prapotensi (bentuk hirarki kebutuhan) benar-benar mempengaruhi perilaku konsumen hingga jangkauan dimana keinginan yang sebelumnya diabaikan menampilkan diri yang paling sering sesudah pembelian memenuhi kebutuhan yang utama. Maslow (dalam Kotler, 1993:247), menyebutkan lima tingkat kebutuhan manusia, yaitu

a. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan untuk makan, minum, seks, dan tempat berteduh.

b. Kebutuhan rasa keselamatan

Kebutuhan akan keamanan dan perlindungan

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan akan kasih sayang, diterima, dan menjadi anggota masyarakat

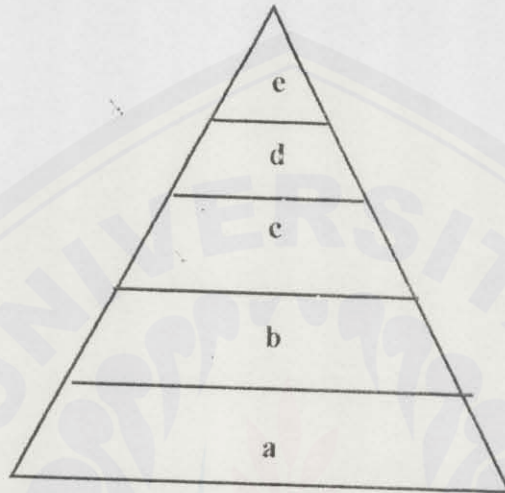
d. Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan akan harga diri, prestise, reputasi, dan status

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan akan pengembangan dan perwujudan diri

Orang memusatkan perhatian pada usaha memenuhi kebutuhan yang terpenting baginya. Kemudian orang itu akan meningkatkan pada kebutuhan yang lebih tinggi. Jika satu kebutuhan telah terpenuhi, daya pemotivasinya akan lenyap dan orang itu bergerak untuk memenuhi kebutuhan paling penting berikutnya.



Gambar 2.1 Jenjang Kebutuhan Manusia menurut Maslow (dalam Kotler,1994:247)

Keterangan gambar:

- a. kebutuhan fisiologis
- b. kebutuhan keselamatan
- c. kebutuhan sosial
- d. kebutuhan untuk dihargai
- e. kebutuhan aktualisasi diri

2.2.9 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, maka dapat disajikan hipotesis penelitian sebagai berikut : diduga ada hubungan antara karakteristik nasabah (jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, dan pendapatan) dengan multiatribut jasa (takut akan riba, faktor keamanan penyimpanan, setoran pertama rendah, bagi hasil yang memadai, tidak ada biaya administrasi, lokasi, keamanan kendaraan).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survai yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner terhadap responden yang telah dipilih. Berdasar data yang telah ada, diharapkan dapat diperoleh gambaran (diskripsi) tentang karakteristik nasabah, ada atau tidaknya hubungan antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" dan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

b. Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Accidental Sampling, yaitu merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang yang mudah dijumpai. Berdasarkan metode tersebut responden yang diambil sejumlah 100 orang dari \pm 400 nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

3.3 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan selama 1 (satu) bulan. Sedangkan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data sekunder diperlukan untuk mengetahui gambaran tentang daerah penelitian dan diperoleh dari instansi yang menyediakannya (Biro Pusat Statistik Kabupaten Jember). Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Metode kuisioner dengan wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden dan koresponden memberikan penjelasan dari pertanyaan yang ada dalam kuisioner apabila responden belum jelas dengan maksud dari pertanyaan tersebut
- b. Metode observasi yaitu metode yang menekankan pengamatan langsung pada bank yang bersangkutan mengenai bagaimana operasional dan seluk-beluk perbankan, dan peneliti mengadakan pencatatan yang sistematis terhadap seluruh kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- c. Studi Kepustakaan yaitu pengambilan data melalui dokumen perusahaan maupun hasil penelitian yang lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah karakteristik konsumen (jenis kelamin, usia, status, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, pendidikan terakhir, dan penghasilan perbulan) dan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" (takut akan riba, faktor keamanan penyimpanan, setoran pertama rendah, bagi hasil yang memadai, tidak ada biaya administrasi, lokasi, dan keamanan kendaraan). Variabel-variabel ini akan diuji apakah independen atau tidak dengan pengujian independensi (*test of independency*).

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Item-item dari karakteristik nasabah dan multiatribut jasa yang pada PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" sebagai berikut :

a. Karakteristik nasabah adalah sifat-sifat atau ciri-ciri yang melekat pada diri nasabah yang membedakan antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lainnya. Meliputi :

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin meliputi item laki-laki dan perempuan

2) Usia

Usia meliputi item kurang dari 20 tahun, antara 20 sampai 35 tahun, antara 35 sampai 50 tahun, dan 50 tahun keatas.

3) Status perkawinan

Meliputi item sudah menikah dan belum menikah

4) Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir meliputi item SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, Diploma dan Sarjana.

5) Status pekerjaan pokok

Status pekerjaan pokok meliputi item pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta.

6) Pekerjaan sampingan

Pekerjaan meliputi item perdagangan dan pertanian

7) Penghasilan sebulan

Penghasilan meliputi item kurang dari Rp.350.000, antara Rp.350.000 sampai Rp.700.000, antara Rp.700.000 sampai Rp.1.000.000 dan lebih dari Rp.1.000.000

b. Multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" adalah berbagai jasa yang dapat dinikmati atau diperoleh konsumen ketika menjadi nasabah pada PT. BPR Syariah "Artha Sinar Mentari". Dalam penelitian ini multiatribut jasa pada PT BPR Syariah "Artha Sinar Mentari" adalah :

1) Takut akan riba

Karena di dalam agama Islam riba adalah haram hukumnya maka mereka sebisa mungkin menjauhinya. Pengertian riba (Perwataatmaja dan Syafi'i, 1999:10) dari segi istilah bahasa sama dengan "*Ziyadah*" artinya tambahan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara bathil

2) Faktor keamanan penyimpanan

Adalah faktor yang sangat penting bagi para nasabah yang akan menabung, karena dengan demikian mereka tidak akan was-was menyimpan uang mereka di bank tersebut, karena uang mereka dalam keadaan aman.

3) Setoran pertama rendah (saat buka rekening tabungan)

Setoran pertama rendah (saat buka rekening tabungan) adalah jumlah minimum yang harus disetorkan oleh nasabah jumlahnya rendah.

4) Bagi hasil yang memadai

Adalah Bagi hasil (yang dalam bank konvensional disebut dengan bunga) yang diberikan kepada nasabah dalam tiap bulan tidak jauh berbeda dengan bank konvensional.

5) Tidak ada biaya administasi

Adalah nasabah dalam tiap bulannya tidak dikenakan biaya administrasi sedikit pun.

6) Lokasi

Adalah letak kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah "Artha Sinar Mentari" tidak berjauhan dengan rumah nasabah

7) Keamanan kendaraan

Adalah rasa aman atau tidak khawatir meninggalkan kendaraan pada saat nasabah melakukan transaksi didalam Bank

3.4.2 Tehnik Pengukuranya

Fungsi dari pengukuran adalah untuk menunjukkan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat pengukuran *ordinal scale* (Santoso, 2001:98) yaitu dengan memberikan angka-angka yang mengandung arti tingkatan. Ukuran ordinal tersebut berlaku pada penentuan skala prioritas multiatribut jasa pada PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dalam kuisisioner yang dibagikan, responden tinggal memberikan nomor urut berdasarkan prioritas jawaban yang dipilih, sehingga dengan demikian peneliti mudah untuk mengolahnya dan bagi responden tidak kesulitan menjawabnya. Adapun skor yang diberikan sesuai dengan urutan pilihan. Jumlah maksimal skor sebanyak jumlah variabel.

Apabila terdapat tujuh variabel, maka jumlah maksimal skor adalah tujuh dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Jika variabel terpilih sebagai prioritas pertama maka diberi skor tujuh
- b. Jika variabel terpilih sebagai prioritas kedua maka diberi skor enam
- c. Jika variabel terpilih sebagai prioritas ketiga maka diberi skor lima
- d. Jika variabel terpilih sebagai prioritas keempat maka diberi skor empat
- e. Jika variabel terpilih sebagai prioritas kelima maka diberi skor tiga
- f. Jika variabel terpilih sebagai prioritas keenam maka diberi skor dua
- g. Jika variabel terpilih sebagai prioritas ketujuh maka diberi skor satu

3.5 Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui karakteristik nasabah pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" digunakan alat Analisis Deskriptif. Alat Analisis Deskriptif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi (Nasir, 1999:447)
- b. Untuk mengetahui skala prioritas nasabah terhadap berbagai atribut jasa, digunakan alat Analisis Kebutuhan

Alat Analisis kebutuhan ini untuk mengetahui berbagai kebutuhan nasabah pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data yang diperoleh akan dapat dibuat skala prioritas sehingga mampu menunjukkan atribut yang dianggap sangat penting sampai atribut yang dianggap kurang penting. Untuk menunjang analisa tersebut digunakan tabel perhitungan untuk menentukan skala prioritasnya. Tabel yang dimaksud (tabel 3.1)

Tabel 3.1 Skala Prioritas Multiatribut Jasa PT BPRS " Artha Sinar Mentari"

Skor atribut	7	6	2	1	Total	Prioritas
Perioritas	1	2	6	7		
Atribut 1	Yn						
	Xn						
Atribut 2							
:							
Atribut N							

Sumber : Azwar, 1998 : 95

Keterangan :

Skor atribut = Merupakan urutan penilaian dari yang tertinggi sampai yang terendah

Perioritas = Merupakan urutan dari yang paling penting sampai yang kurang penting

Atribut 1-ke n = Atribut-atribut yang ditawarkan oleh PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" Jember

Y_n = Jumlah nasabah yang memilih atribut n

X_n = $Y_n \times \text{Skor}$

Total = jumlah keseluruhan

c. Analisis untuk mengetahui hubungan antara karakteristik nasabah dengan multi atribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

1) Chi Kuadrat Test

Berdasarkan data yang telah terkumpul, maka dapat diuji apakah ada hubungan yang signifikan antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Pasangan yang diuji dapat ditampilkan dengan bentuk tabel kontingensi (tabel 3.2)

Tabel 3.2 Tabel Kontingensi

Atribut Jasa	Karakteristik Nasabah						Jumlah
	1	2	J	k	
1	C ₁₁	C ₁₂	C _{1j}	C _{1k}	
2	C ₂₁	C ₂₂	C _{2j}	C _{2k}	
.....	
i	C _{i1}	C _{i2}	C _{ij}	C _{ik}	
...	
r	C _{r1}	C _{r2}	...	C _{rj}	...	C _{rk}	
Jumlah							

Sumber: Nasir, 1999: 480

Keterangan :

Atribut jasa = Jasa-jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Karakteristik konsumen = Merupakan karakteristik nasabah PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Tabel kontingensi adalah tabel hubungan antara r dan k , dimana r adalah jumlah baris dan k adalah jumlah kolom., yang secara keseluruhan ini adalah matrik C yang besarnya r x k. C₂₃ adalah unsur dari matrik C pada baris ke-2 dan kolom ke-3 (Nasir, 1999: 479)

- a) Data yang telah ada akan dibandingkan dengan frekuensi yang diharapkan (*Expected Frequency*). Untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan tiap sel digunakan rumus (Purwadi, 2000: 182):

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

dimana :

E_{ij} = Expected frequency pada baris ke-i dan kolom ke-j

n_i = Jumlah sampel pada baris ke-i

n_j = jumlah sampel pada kolom ke- j

n = jumlah sampel

- b) Menggunakan kriteria uji dengan rumus Chi Kuadrat Test (Nasir, 1999: 481)

$$X^2 = \sum_i \sum_j \frac{(C_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

dimana:

C_{ij} = frekuensi pengamatan baris ke-i dan kolom ke-j

E_{ij} = frekuensi diharapkan baris ke-i dan kolom ke-j

X^2 = nilai dari Chi Kuadrat Test

- c) Untuk mengetahui tingkat kepercayaan, digunakan derajat kebebasan bagi Chi Kuadrat Test $df = (r-1) (k-1)$, yaitu (Nasir, 1999: 481):

$$Xa^2, df = (r-1) (k-1)$$

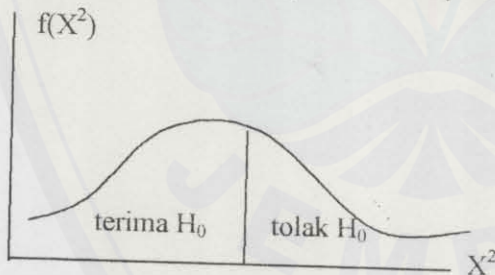
Tolak H_0 , terima H_a jika :

$$X^2 \geq Xa^2, df = (r-1) (k-1), \text{ atau}$$

Terima H_0 , tolak H_a jika

$$X^2 \leq Xa^2, df = (r-1) (k-1)$$

- d) Menentukan daerah penerimaan/penolakan H_0



d. Koefisien Kontingensi (C)

Untuk mengetahui derajat hubungan yang terjadi dari faktor- faktor yang dianalisis, maka digunakan rumus koefisien kontingensi (Purwadi, 2000:184), yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}}$$

dimana :

C = koefisien kontingensi

n = jumlah sampel

X^2 = chi kuadrat test

Besarnya C antara 0-1, semakin besar nilai C maka semakin kuat hubungannya (Sugiyono, 2001:183), dengan kriteria sebagai berikut:

- a) 0,00-0,199 = pola hubungan sangat rendah
- b) 0,20-0,399 = pola hubungan rendah
- c) 0,40-0,599 = pola hubungan sedang
- d) 0,60-0,799 = pola hubungan kuat
- e) 0,80-1.000 = pola hubungan sangat kuat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. BPR Syariah “Artha Sinar Mentari”

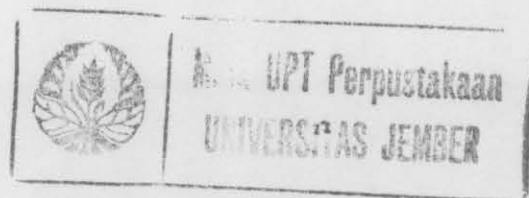
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Perusahaan

PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” Jember berdiri atas prakarsa Pimpinan Muhammadiyah daerah Jember dengan maksud ikut aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan, keuangan dan moneter serta perbankan secara umum dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank dengan sistem perbankan syariah.

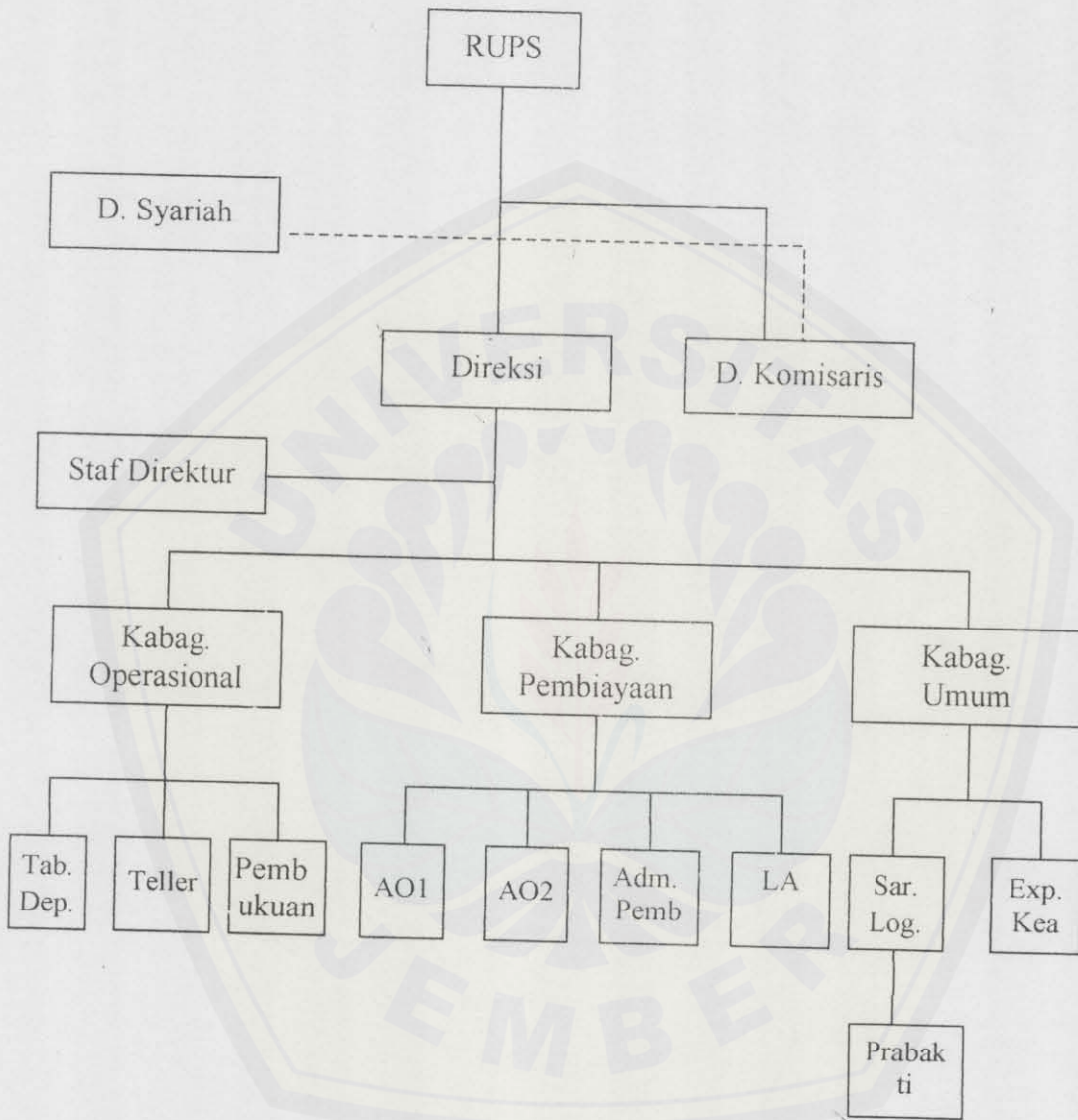
PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” merupakan bank perkreditan rakyat Syariah pertama di Jember. PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” ini mulai beroperasi pada tanggal 13 Oktober 1994 dengan izin operasional pada tanggal 18 Juli 1994. Mulai tanggal 20 April 2000 pindah kantor di Jalan Darmawangsa 113 Kaliwining, Rambipuji - Jember yang sebelumnya dulu berkantor di Wuluhan dengan nomor izin 2/23/DPBPR/1/DPBR/JR.

4.1.2 Struktur Organisasi

Sejalan dengan perkembangan PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” dan bertambahnya lingkup operasionalnya, maka organisasi yang dibentuk diharapkan mampu berinteraksi secara tepat sesuai dengan tingkat perkembangan perekonomian, sifat dan peluang usaha, tingkat kompetisi dan tuntutan masyarakat pada pelayanan bank sehingga dapat beroperasi secara optimum.



Adapun struktur organisasi PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" secara lengkap dalam (gambar 4.1)



Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS "ASRI"

Sumber : PT. BPR Syari'ah "Atrha Sinar Mentari"

Sedangkan mengenai rincian tugas dari masing-masing departemen adalah sebagai berikut :

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat umum pemegang saham ini terdiri dari para pendiri yang memiliki sejumlah dana untuk mendirikan PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari", dimana operasionalnya dikendalikan oleh komisaris dan direktur yang ditunjuk dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Serta pembagian hasil pun akan ditentukan pada rapat tersebut, sekaligus untuk mengevaluasi kerja komisaris dan direktur.

b. Dewan Syariah

Dewan syari'ah adalah suatu tim yang bertugas memantau atau mengendalikan produk-produk yang dioperasikan oleh bank, apakah sesuai dengan syariat Islam atau belum.

c. Dewan Komisaris

Adapun tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- 1) mengawasi seluruh kegiatan serta kebijaksanaan yang dilaksanakan oleh direktur baik mengenai pemberian kredit maupun penyerapan dana.
- 2) meneliti laporan pertanggungjawaban direktur baik triwulan maupun tahunan
- 3) membuat laporan ke Bank Indonesia untuk mengevaluasi kerja bawahannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sudah dilaksanakan mendapat keuntungan atau tidak.
- 4) membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan dana.

d. Dewan Direksi

Tugas dewan direksi adalah sebagai berikut :

- 1) membuat laporan keuangan dan neraca laba rugi
- 2) menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan kepegawaian
- 3) membuat perjanjian dengan pihak ketiga
- 4) menandatangani surat-surat yang bersifat umum
- 5) pemberian kredit
- 6) menghadiri rapat-rapat atau undangan dari luar bank

e. Staff Direksi

Suatu dewan yang bertanggung jawab pada direktur dan membantu kerja direktur

f. Kepala Bagian Pembiayaan.

Tugas bagian pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat nencana kerja tahunan kegiatan operasional (pembiayaan)
- 2) Melakukan pengaturan kebutuhan uang tunai sesuai dengan limit.
- 3) Memberikan penilaian atas hasil kerja karyawan.
- 4) Memberi usulan-usulan perbaikan dan pengembangan operasional
- 5) Memberikan pengarahan dan pendidikan kepada para karyawan.
- 6) Bertanggung jawab atas kunci brankas.

g. Kepala bagian Operasional.

Tugas bagian operasional adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana kerja tahunan kegiatan operasional
- 2) Memberikan penilaian atas hasil kerja karyawan
- 3) Memberi usulan-usulan perbaikan dan pengembangan operasional
- 4) Memberikan pengarahan dan pendidikan kepada para karyawan
- 5) Bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan operasional sehari-hari.
- 6) Mememberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tugasnya kepada direksi.

h. Kepala Bagian Umum.

Tugas bagian umum adalah sebagai berikut :

- 1) Menandatangani nota atau surat sesuai dengan wewenang yang di berikan oleh direksi.
- 2) Mengawasi semua kegiatan dari kegiatan-kegiatan yang ada di bawah pengawasannya.
- 3) Mengatur serta mengkoordinir tugas masing-masing bagian
- 4) Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tugasnya kepada direksi.

i. AO (accounting Officer)

Tugas accounting officer sebagai berikut :

- 1) bertanggung jawab kepada dewan direksi,
- 2) melaksanakan kebijakan pembiayaan dan bertanggung jawab mencari, menerima serta meneliti permohonan pembiayaan baru.

j. Administrasi pembiayaan

Tugas administrasi pembiayaan sebagai berikut :

- 1) melakukan rekapitulasi terhadap setiap pemberian kredit yang dilakukan oleh AO atas persetujuan direksi
- 2) memeriksa kelengkapan administrasi dari setiap pengajuan Kredit
- 3) memeriksa keotentikan dari dokumen barang yang di jadikan agunan
- 4) melegalkan setiap perjanjian kredit yang dilakukan kepada notaris.

k. LA (Legal Analys)

Tugas legal analys Bertanggung jawab atas pelegalan (legalisasi) dari perjanjian kredit yang di laksanakan di depan notaris

l. Tabungan dan Deposito

Tugas tabungan dan deposito sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas kelengkapan kartu tabungan serta pembukuan kedalam kartu dan buku.
- 2) Membuat tiket-tiket dan membukukan kedalam jurnal dan mutasi harian
- 3) Melakukan pencocokan jurnal
- 4) Bertanggung jawab atas kelengkapan blanko bilyet deposito dan penggunaannya.
- 5) Bertanggung jawab atas kelengkapan reversing tiket debit deposito dan kartu pembayaran bagi hasil.

m. Teller.

Tugas teller bertanggung jawab atas transaksi-transaksi harian dan laporan yang dihasilkan baik untuk pihak intern maupun extern dapat disampaikan secara akurat dan tepat pada waktunya

n. Pembukuan

Tugas pembukuan sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan pada bagian administrasi pembukuan sehingga semua laporan yang di hasilkan baik untuk pihak intern maupun ekstern disampaikan secara akurat dan tepat pada waktunya.
- 2) Melakukan pembukuan khusus untuk nomor-nomor harian dari unit operasi untuk di kirimkan ke BI (Bank Indonesia)
- 3) Menyiapkan laporan likuiditas mingguan untuk di kirimkan kepada BI (Bank Indonesia)
- 4) Menyiapkan laporan-laporan neraca bulanan kepada BI (Bank Indonesia).

o. Sarana dan logistik.

Tugas sarana dan logistik bertanggung jawab atas tersedianya sarana dan prasarna yang di butuhkan dalam kegiatan operasional serta perawatan aset-aset yang di miliki oleh perusahaan

p. Ekspedisi dan keamanan

Tugas ekspedisi dan lapangan sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas keamanan serta kelangsungan kegiatan operasional dari gangguan pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab.
- 2) Mengamankan setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan dari pencurian dan tindak kriminal lainnya.
- 3) merekap setiap surat dan barang-barang yang masuk maupun keluar dari perusahaan.

q. Prabak (prabakti)

Tugas prabakti sebagai penjaga dan bersih-bersih

4.1.3 Kegiatan Usaha dan Wilayah kerja PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" beroperasi atas dasar Syari'at Islam, sehingga seluruh kegiatan dan produk yang ditawarkan dalam bentuk jasa perbankan Islam. Dalam hal ini tidak berarti bank hanya melayani orang yang beragama Islam saja, melainkan terbuka juga bagi orang yang beragama selain Islam. Adapun persyaratan untuk membuka rekening tabungan di PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" :

- ❖ Mengisi formulir pengajuan pembukaan rekening tabungan
- ❖ Menyerahkan foto copy identitas diri
- ❖ Membayar setoran minimum Rp. 10.000

4.1.3.1 Kegiatan Usaha Dalam Menghimpun Dana Masyarakat

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana dari masyarakat yang meliputi :

- a. Tabungan mudharabah atau tabungan umum, tabungan ini merupakan dana masyarakat yang dihimpun untuk di tempatkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kredit Mudharabah.
- b. Tabungan haji, tabungan ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat menunaikan ibadah haji namun belum cukup untuk membayar lunas sekaligus.
- c. Tabungan kurban, tabungan ini merupakan suatu bentuk simpanan nasabah yang dihimpun pada saat nasabah akan menunaikan ibadah kurban dengan kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah.
- d. Tabungan Pendidikan, tabungan ini merupakan bentuk tabungan yang dihimpun dari para siswa atau mahasiswa secara perorangan atau kolektif.
- e. Tabungan Wadi'ah, tabungan ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan perbankan dan yang bersifat amanah lainnya seperti : Zakat, Infak, dan Shodaqoh.

4.1.3.2 Kegiatan Usaha Dalam Penempatan Dana Masyarakat

Penempatan dana masyarakat yang dikelola oleh PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" adalah sebagai berikut :

a. Tijaroh atau jual beli

Terdiri dari :

- 1) Bai Bitsaman Ajil atau jual beli tangguh adalah pembiayaan untuk nasabah yang akan membeli barang konsumsi dan investasi dimana bank membiayai pembelian barang dari pembuat atau pemasok dan langsung dijual kembali kepada nasabah dengan harga yang telah ditambah keuntungan bank, nasabah membayar kepada bank secara angsuran.
- 2) Murobahah adalah pembiayaan untuk nasabah yang mendapat pesanan barang dengan nilai kontrak yang telah disepakati. Bank hanya membiayai nasabah senilai harga pokok pembelian atau pengerjaan, nasabah membayar kembali harga pokok tersebut ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama.

b. Sirkah atau Bagi Hasil

Terdiri dari :

- 1) Musyarakah adalah fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi hasil, bank melakukan penyertaan modal pada usaha atau proyek yang dikelola bersama antara bank atau kuasanya dengan nasabah, pembagian hasil usaha dilakukan setiap periode laporan, kerugian ditanggung bersama.
- 2) Mudharabah adalah fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi hasil, bank melakukan penempatan dana pada usaha atau proyek yang dikelola sepenuhnya oleh nasabah, bank dapat melakukan pengawasan terhadap usaha. Pembagian hasil usaha dilakukan setiap periode laporan.
- 3) Qordhul hasan adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dengan pengusaha yang dianggap layak menerima pembiayaan. Pemberian modal ini diprioritaskan bagi pengusaha kecil yang berprestasi tetapi tidak mempunyai modal. Dalam pengembaliannya hanya sebesar pokok pinjaman saja.

4.1.3.3 Wilayah Kerja PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Dalam memasarkan produknya PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" mempunyai wilayah kerja sebagai daerah pemasaran dan wilayah kerja tersebut berada diseluruh wilayah kabupaten Jember.

4.1.4 Ketenagakerjaan dan Sistem Penggajian

4.1.4.1 Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" menggunakan tenaga kerja manusia. Tenaga kerja ini merupakan penentu bagi keberhasilan pencapaian tujuan dalam perusahaan. Peranannya bukan hanya sebagai faktor produksi atau sebagai alat memejemen semata tetapi melainkan sebagai partner manajemen. Betapapun besar modalnya, canggih tehnologinya, rapi organisasinya tetapi tanpa adanya tenaga kerja atau manusia sebagai pelaksana yang akan mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka semuanya itu tidak akan ada artinya sama sekali.

Hal yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, yaitu :

◆ Hari kerja dan jam kerja perusahaan

Peraturan hari kerja dan jam kerja yang berlaku disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Adapun jumlah hari kerja dalam seminggu adalah 5 (lima) hari kerja dan jam kerja adalah 7 (tujuh) jam sehari dengan rincian sebagai berikut:

❖ Hari senin sampai dengan jum'at

08.00 – 15.00

4.1.4.2 Sistem Penggajian yang Berlaku

Sistem penggajian yang digunakan dalam perusahaan ini didasarkan atas penggolongan pembebanan biaya terhadap kegiatan bank, yaitu Gaji tenaga kerja baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait langsung dengan kegiatan sehari-hari perusahaan. Gaji dibayar dengan sistem bulanan. Gaji tenaga kerja tersebut adalah gaji Dewan Syari'ah, gaji Dewan Komisaris, gaji Direksi, gaji Staff Direktur, gaji Kabag. Umum / Personalia, gaji Kabag. Operasional, gaji Kabag. Pembiayaan, gaji AO1, gaji AO2, gaji Administrasi Pembiayaan, gaji Legal Analis, gaji Tabungan dan Deposito, gaji Teller, gaji pembukuan, gaji Sarana Logistik, gaji Expedisi dan Keamanan, dan gaji Prabakti.

4.1.4.3 Jumlah Tenaga Kerja dalam Perusahaan

PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" Jember ini dikelola oleh direksi dibawah pengawasan Dewan Syari'ah dan Dewan Komisaris. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan berjumlah 13 orang, sedangkan dalam struktur organisasi ada banyak bagian-bagian, itu hanya fungsional saja tapi dalam prakteknya bagian-bagian tersebut diisi oleh satu orang (jabatan rangkap) dan ada juga satu jabatan diisi oleh 1 (satu) dan lebih dari 1 (satu) orang. Adapun rincian jumlah tenaga kerja dalam perusahaan selengkapnya sebagai berikut :

❖ Dewan pengawas syari'ah	2 Orang
❖ Dewan komisaris	4 Orang
❖ Direksi dan staf direktur	2 Orang
❖ Kabag. operasional, tabungan dan deposito, pembukuan	1 Orang
❖ Teller	1 Orang
❖ Kabag. pembiayaan, AO1, AO2, Adm. pembiayaan	1 Orang
❖ Legal Analys	1 Orang
❖ Sarana logistik, Expedisi dan keamanan, prabakti	1 Orang

4.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.2.1 Keadaan Geografis

Wilayah kabupaten Jember terletak pada posisi bujur timur $6^{\circ}27' 9''$ sampai dengan $7^{\circ} 14' 33''$ dan garis lintang selatan $7^{\circ} 59' 6''$ sampai dengan $8^{\circ} 33' 56''$.

Iklm yang terdapat dikabupaten Jember pada bulan Mei sampai dengan pertengahan Oktober adalah bulan-bulan kering, sedangkan November sampai dengan pertengahan April merupakan bulan-bulan basah. Hal ini terjadi karena pengaruh angin Muson.

Batas daerah administrasi kabupaten Jember adalah :

- sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Lumajang
- sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Banyuwangi
- sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Bondowoso dan sebagian kecil Probolinggo
- sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia

Luas wilayah kabupaten Jember adalah 3.293,34 Km. Berbentuk dataran ngarai yang subur pada bagian tengah dan selatan, dikelilingi pegunungan yang memanjang sepanjang batas utara dan timur serta Samudra Indonesia sepanjang batas selatan dengan pulau Nusabarong yang merupakan pulau satu-satunya yang ada diwilayah kabupaten Jember.

Secara administratif kabupaten Jember terbagi menjadi 8 pembantu Bupati/Distrik, 31 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 224 desa/kelurahan, 23 diantaranya dengan sttus kelurahan. Semua desa di Kabupaten Jember telah terklasisifikasikan menjadi desa sawsembada semua tanpa adanya status desa swakarya, dengan kategori 86 desa swadaya II selebihnya adalah kategori swadaya III.

4.2.2 Keadaan penduduk

Kabupaten Jember mempunyai kesamaan dengan kabupaten-kabupaten lain yang ada di Karesidenan Besuki yaitu tidak mempunyai penduduk asli. mayoritas penduduk kabupaten Jember berasal dari suku Jawa dan Madura. hal ini dapat dilihat dari dialek bahasa yang digunakan sehari-hari, sehingga kedua suku tersebut dapat dikatakan penduduk asli Jember. selain kedua suku tersebut, Jember juga ditempati oleh penduduk pendatang dari suku lain seperti Cina, Arab, Pakistan, India dan lain sebagainya.

Pada akhir tahun 2000 Jumlah penduduk kabupaten Jember sebanyak 2.162.688 jiwa terdiri dari Laki-laki 1.062.309 dan 1.100.379 perempuan seperti pada (tabel 4.1). Jumlah penduduk sebanyak merupakan salah satu modal dasar pembangunan, yang harus mampu melaksanakan pembangunan diberbagai sektor, baik itu sektor formal maupun informal, sehingga diperlukan penduduk yang berkualitas tinggi.

Tabel 4.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000

No	Kelompok Umur /	Penduduk / Population		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 4	73.824	81.021	154.845
2	5 - 9	105.786	97.950	203.736
3	10 - 14	98.871	93.927	192.798
4	15 - 19	109.536	83.451	192.987
5	20 - 24	76.830	88.731	165.561
6	25 - 29	88.731	105.042	193.773
7	30 - 34	80.853	87.348	168.201
8	35 - 39	92.010	90.774	182.784
9	40 - 44	72.399	63.840	136.239
10	45 - 49	74.442	72.996	147.438
11	50 - 54	45.654	61.368	107.022
12	55 - 59	39.882	55.512	95.394
13	60 - 64	47.508	46.209	93.717
14	65 +	55.983	72.210	128.193
Jumlah		1.062.309	1.100.379	2.162.688

Sumber : Badan pusat statistik kabupaten Jember

4.2.3 Deskripsi Kondisi Penduduk

Kabupaten Jember merupakan kota terbesar ketiga di propinsi Jawa Timur, setelah Surabaya dan Malang. Predikat sebagai kota terbesar ketiga di Jawa Timur ini mempunyai konsekuensi adanya tuntutan kepada kabupaten Jember untuk terus-menerus secara bertahap membenahi diri didalam segala bidang.

Salah satu bidang yang secara kontinyu menuntut perhatian serius adalah pembenahan sarana dan prasarana dibidang pendidikan yang selama ini memang menjadi kendala yang sangat serius di daerah maupun di kota Jember.

Kompleknya permasalahan pendidikan yang dihadapi saat ini, seperti segala daya dan upaya pihak-pihak yang terkait selama ini, seperti belum bisa menyeluruh akar permasalahan yang sebenarnya. memang untuk menciptakan suatu sistem dan tatanan pendidikan yang sangat ideal membutuhkan waktu, biaya, dan tenaga yang tentunya tidak murah, dan semuanya membutuhkan sebuah proses yang nyata dan kesinambungan. jadi untuk masa yang akan datang diperlukan usaha yang lebih nyata, serius dan berkesinambungan untuk bisa mengangkat masalah pendidikan dikabupaten Jember.

Data mengenai pendidikan di Kabupaten Jember, dari yang tidak atau belum sekolah sampai yang sudah tidak sekolah, seperti pada (tabel 4.2)

Tabel 4.2 Status Pendidikan menurut Jenis Kelamin Tahun 2001

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum bersekolah	184.670	320.734	505.404
2. Masih bersekolah	209.542	189.918	399.460
a. SD/M. Ibtidaiyah	136.304	119.456	255.760
b. SLTP Umum/Kejuruan MTS	41.620	36.836	78.456
c. SMU/SM Kejuruan/M. Aliyah	22.694	20.492	43.186
d. Diploma I - UNIV	8.924	13.134	22.058
3. Tidak sekolah lagi	601.676	496.416	1.098.092
Jumlah	995.888	1.007.068	2.002.956

Sumber : Hasil susenas Tahun 2001

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan mempunyai jumlah yang terbesar dalam hal tidak/belum bersekolah, sedangkan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang terbesar dalam hal tidak sekolah lagi.

Dan gambaran mengenai jumlah penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan berdasarkan klasifikasi daerah dan jenis kelamin, seperti pada (tabel 4.3)

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Klasifikasi Daerah, dan Jenis Kelamin tahun 2001

Status Pekerjaan Utama	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Berusaha Sendiri	65.670	27.462	93.132	67.354	53.204	120.558	133.024	80.666	213.690
2. Berusaha dengan buruh tidak tetap	47.760	7.164	54.924	84.334	19.810	104.144	132.094	26.974	159.068
3. Berusaha dibantu buruh tetap	7.164	2.388	9.552	39.620	6.226	45.846	46.784	8.614	55.398
4. Buruh/karyawan/ Pegawai	83.580	45.372	128.952	133.010	66.788	199.798	216.590	112.160	328.750
5. Pekerja bebas di Pertanian	11.940	2.388	14.328	66.788	31.130	97.918	78.728	33.518	112.246
6. Pekerja bebas non Pertanian	5.970	-	5.970	8.490	1.132	9.622	14.460	1.132	15.592
7. Pekerja tidak dibayar	17.910	34.626	52.536	27.168	50.374	77.542	45.078	85.000	130.078
Jumlah	239.994	119.400	359.394	426.764	228.664	655.428	666.758	348.064	1.014.822

Sumber : Hasil susenas 2001

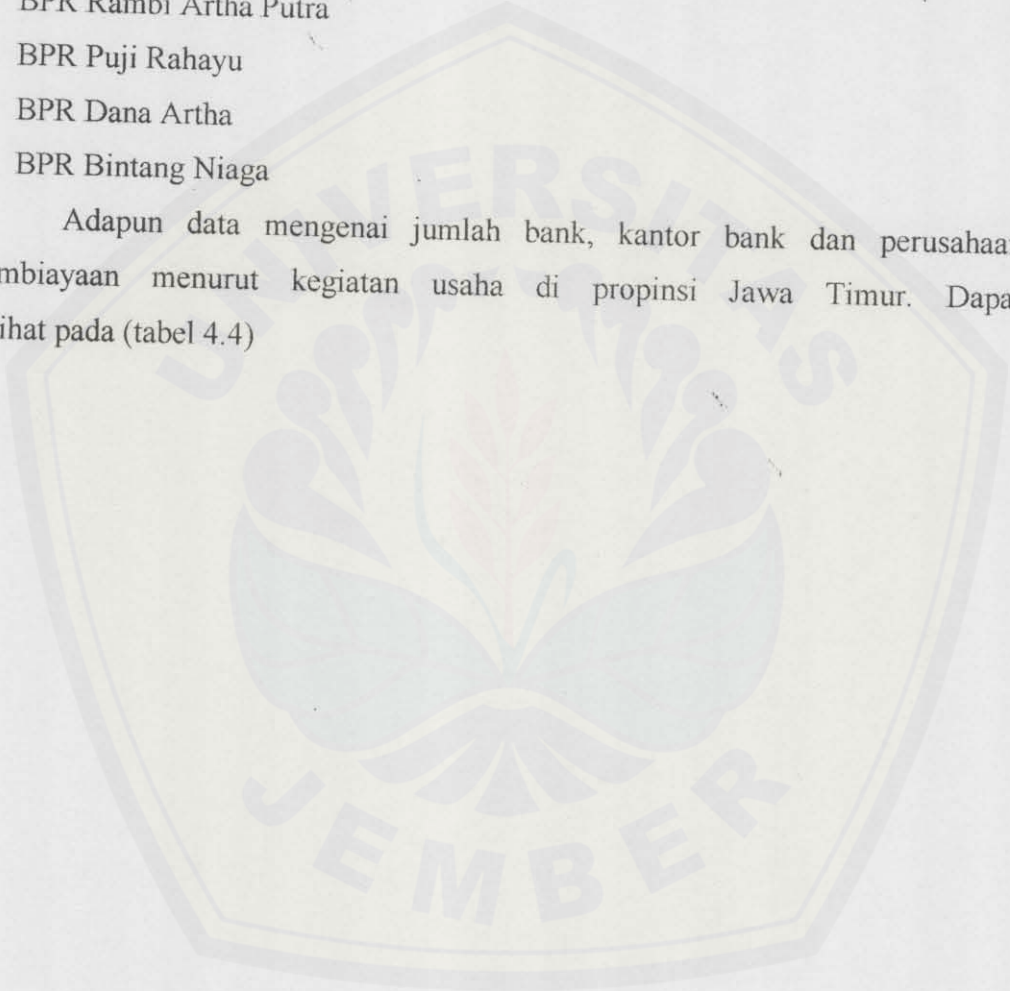
Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan yang terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai dan yang terkecil adalah pekerjaan bebas non pertanian.

4.2.4 Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat (BPR)

Jumlah BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang ada di kecamatan Rambipuji terdiri dari :

1. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"
2. BPR Nusamba
3. BPR Rambipuji Artha Putra
4. BPR Puji Rahayu
5. BPR Dana Artha
6. BPR Bintang Niaga

Adapun data mengenai jumlah bank, kantor bank dan perusahaan pembiayaan menurut kegiatan usaha di propinsi Jawa Timur. Dapat dilihat pada (tabel 4.4)



Tabel 4.4 Bank, Kantor Bank¹ dan Perusahaan Pembiayaan Menurut Kegiatan Usaha⁵⁵ di Propinsi Jawa Timur

Jenis Bank		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
		Nov.										
A. BANK												
I Bank Konvensional												
1. Bank Umum												
- Jumlah Bank		67	76	90	102	107	114	127	122	120	82	67
- Jumlah Kantor ¹⁾		1.096	1.224	1.282	1.313	1.349	1.433	1.505	1.612	1.728	1.651	1.500
1.1 Bank Umum Devisa												
- Jumlah Bank		36	42	54	67	72	84	92	91	93	64	51
- Jumlah Kantor		387	503	558	624	641	733	786	887	1.004	947	810
a. Bank Pemerintah												
- Jumlah Bank		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
- Jumlah Kantor		125	134	144	149	155	173	175	195	198	202	187
b. Bank Pem. Daerah												
- Jumlah Bank		-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor		-	35	35	35	36	36	36	37	64	128	85
c. Bank Swasta Nasional												
- Jumlah Bank		22	27	34	42	47	59	67	66	67	42	33
- Jumlah Kantor		255	327	367	423	433	507	558	638	724	603	524
d. Bank Asing dan Camp.												
- Jumlah Bank		7	7	12	7	17	17	17	17	18	14	13
- Jumlah Kantor		7	7	12	7	17	17	17	17	18	14	14
1.2 B. Umum Bkri Devisa												
- Jumlah Bank		31	34	36	35	35	30	35	31	27	18	16
- Jumlah Kantor		709	721	724	689	708	700	719	725	724	704	690
a. Bank Pemerintah												
- Jumlah Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Jumlah Kantor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Jml. Kantor unit BRI		550	563	562	565	586	600	608	614	614	614	614
b. Bank Pem. Daerah												
- Jumlah Bank		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Jumlah Kantor		26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Swasta Nasional												
- Jumlah Bank		30	34	36	35	35	30	35	31	27	18	16
- Jumlah Kantor		133	158	162	124	122	100	111	111	110	90	76
2. Bank Perk. Rakyat (BPR)												
2.1 Bank Perk. Rakyat												
- Jumlah Bank		139	214	289	324	342	352	342	381	424	424	426
- Jumlah Kantor		139	214	289	324	345	356	355	400	459	459	464
2.2 Lainnya²⁾												
- Jumlah Bank		2.479	2.516	2.705	2.696	2.697	2.706	2.706	2.835	2.835	2.835	2.835
- Jumlah Kantor		2.479	2.516	2.705	2.696	2.697	2.706	2.706	2.835	2.835	2.835	2.835
II. Bank Syariah												
1. Bank Umum												
- Jumlah Bank		-	-	-	-	1	1	1	1	1	2	2
- Jumlah Kantor		-	-	-	-	1	4	4	5	5	6	7
2. Bank Perk. Rakyat (BPR)												
- Jumlah Bank		-	-	-	-	1	1	4	4	4	4	4
- Jumlah Kantor		-	-	-	-	1	1	4	4	4	4	4
B. NON-BANK												
1 Perusahaan Pembiayaan												
1. Multifinance		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2. Sewa Guna Usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Anjak Piutang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kartu Kredit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembiayaan Kons.		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH (A + B)												
- Jml bank dan Perush pembi.		2.685	2.806	3.084	3.122	3.148	3.174	3.180	3.343	3.384	3.347	3.336
- Jumlah Kantor		3.714	3.954	4.276	4.333	4.393	4.500	4.574	4.856	5.031	4.955	4.812

1) Kantor Bank terdiri dr. Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Pemb., Kantor Kas dan Kantor Unit BRI.

2) Terdiri dari Badan Kredit Desa (BKD), Bukan BKD serta Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP)

Sumber : Bank Indonesia Surabaya

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Karakteristik nasabah yang menabung dalam penelitian ini terbagi menjadi :

- a. Jenis kelamin
- b. Usia
- c. Pendidikan terakhir
- d. Status perkawinan
- e. Status pekerjaan pokok
- f. Pekerjaan sampingan
- g. Pendapatan perbulan

4.3.1 Jenis Kelamin Responden pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Jenis kelamin responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terbagi menjadi laki-laki dan perempuan, seperti pada pada (tabel 4.5)

Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden pada PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di kecamatan Rambipuji kabupaten Jember

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	56	56
Perempuan	44	44
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki sebesar 56% lebih banyak daripada responden perempuan sebesar 44%.

4.3.2 Usia Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Usia responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terdistribusikan kedalam golongan usia <20 tahun, 20-35 tahun, 35-50 tahun, >50 tahun, seperti pada (tabel 4.6)

Tabel 4.6 Usia Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Usia	Jumlah	Prosentase
< 20 tahun	16	16
20 - 35 tahun	35	35
35 - 50 tahun	36	36
> 50 tahun	13	13
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 2

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa usia responden yang terbesar adalah antara umur 20-50 tahun, sedangkan yang terkecil diatas usia 50 tahun.

4.3.3 Pendidikan Terakhir Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pendidikan terakhir responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terbagi menjadi SD/MI, SMP/MTS, SMA/PGA/MA, D3, dan S-I yang dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.7)

Tabel 4.7 Pendidikan Terakhir responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pendidikan terakhir	Jumlah	Prosentase
SD/MI	6	6
SMP/MTS	30	30
SMA/PGA/MA	46	46
D3	4	4
S-I	14	14
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 3

Dari tabel, dapat disimpulkan pendidikan terakhir responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" yang terbesar adalah SMA/PGA/MA sebesar 46%, sedangkan yang terkecil adalah D3 sebesar 4%.

4.3.4 Status Perkawinan Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Status perkawinan responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terdiri dari sudah menikah dan belum menikah, seperti pada (tabel 4.8)

Tabel 4.8 Status Perkawinan Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Status	Jumlah	Prosentase
Sudah menikah	72	72
Belum menikah	28	28
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 4

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan nasabah yang menabung adalah berstatus sudah menikah sebesar 72%, sedangkan yang belum menikah sebesar 28%.

4.3.5 Status Pekerjaan Pokok Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Status pekerjaan pokok responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terdiri dari pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta dan Wiraswasta. Pada tabel 4.9 dibedakan antara pegawai swasta dengan wiraswasta tetapi dalam perhitungan chi kuadrat test dan coefisien contingensi dijadikan satu menjadi pegawai swasta.

Tabel 4.9 Status Pekerjaan Pokok Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pekerjaan Pokok	Jumlah	Prosentase
Pelajar	2	2
Mahasiswa	7	7
Pegawai Negeri	30	30
Pegawai Swasta	20	20
Wiraswasta	41	41
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan pokok responden yang terbesar adalah Wiraswasta sebesar 41%, sedangkan yang terkecil status pekerjaan sebagai pelajar sebesar 2%.

4.3.6 Pekerjaan Sampingan responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" tidak semua memiliki pekerjaan sampingan disamping pekerjaan pokok, hanya sebagian saja yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebesar 57 responden dari 100 responden. Pekerjaan sampingan tersebut terbagi menjadi perdagangan dan pertanian, seperti pada (tabel 4.10)

Tabel 4.10 Pekerjaan Sampingan Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pekerjaan Sampingan	Jumlah	Prosentase
Perdagangan	49	49
Pertanian	8	8
Jumlah	57	57

Sumber: Lampiran 6

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa perdagangan merupakan pekerjaan sampingan yang terbesar, yaitu sebesar 49%, dan pertanian merupakan pekerjaan sampingan yang terkecil sebesar 8%.

4.3.7 Pendapatan Perbulan Responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pendapatan perbulan responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" terdiri dari <Rp.350.000, Rp.350.000-Rp.700.000, Rp.700.000-1.000.000, >1.000.000, seperti pada (tabel 4.11)

Tabel 4.11 Pendapatan perbulan responden PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Uang saku perbulan	Jumlah	Prosentase
<Rp.350.000	25	25
Rp.350.000 – Rp.700.000	22	22
Rp.700.000 – Rp.1.000.000	32	32
>Rp.1.000.000	21	21
Jumlah	100	100

Sumber: Lampiran 7

Dari tabel, dapat disimpulkan pendapatan yang terbesar adalah antara Rp.700.000–Rp.1.000.000 sebesar 32%, sedangkan yang terkecil adalah >Rp.1.000.000 sebesar 21%.

4.4 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui berbagai kebutuhan nasabah yang menabung dan pada akhirnya dapat disusun suatu skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" (suatu urutan atribut yang dianggap paling penting sampai kurang penting). Multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Takut akan riba
- b. Faktor keamanan penyimpanan
- c. Setoran pertama rendah (saat buka rekening tabungan)
- d. Bagi hasil yang memadai
- e. Tidak ada biaya administrasi
- f. Lokasi
- g. Keamanan kendaraan

Untuk mengetahui skala prioritas dari multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" dapat diperlihatkan dalam bentuk (tabel 4.12)

Tabel 4.12 Skala Prioritas Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Skor Atribut	7	6	5	4	3	2	1	Total	Prioritas
Prioritas	1	2	3	4	5	6	7		
Takut akan riba	76	11	6	5	1	1	0	100	I
	532	66	30	20	3	2	0	653	
Faktor keam. Penyimpanan	9	44	21	17	6	2	0	100	II
	63	264	105	68	18	4	0	522	
Setoran pert. Rendah	2	11	25	26	26	10	0	100	IV
	14	66	125	104	78	20	0	407	
Bg. hasil yg. memadai	3	22	34	21	18	1	1	100	III
	21	132	170	84	54	2	1	464	
Tidak ada biaya adm.	6	11	13	27	36	7	0	100	V
	42	66	65	108	108	14	0	403	
Lokasi	4	1	1	2	11	43	38	100	VI
	28	6	5	8	33	86	38	204	
Keamanan kendaraan	0	0	0	1	2	36	61	100	VII
	0	0	0	4	6	72	61	143	

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan perhitungan tabel 4.12 skala prioritas dapat dilihat atribut yang memiliki nilai tertinggi sampai nilai terendah dan atribut yang menjadi prioritas pertama sampai yang menjadi prioritas terakhir. Hasil perhitungan tabel diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1) Perioritas ke I : Takut akan riba

Karena di dalam agama Islam riba adalah haram hukumnya maka mereka sebisa mungkin menjauhinya. Pengertian riba (Perwataatmaja dan Syafi'i, 1999:10) dari segi istilah bahasa sama dengan "Ziyadah" artinya tambahan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara bathil

2) Prioritas ke II : Faktor keamanan penyimpanan

Faktor keamanan penyimpanan ternyata mampu juga mempengaruhi nasabah dalam memilih lembaga perbankan. hal ini sangat dimungkinkan sekali sebagai akibat dari adanya pembekuan operasi dari beberapa bank sebagai konsekuensi dari rekapitalisasi perbankan nasional yang dilakukan oleh pemerintah. sehingga nasabah lebih selektif dalam memilih lembaga perbankan.

3) Prioritas ke III : Bagi hasil yang memadai

Bagi hasil ternyata menempati prioritas ke 3 (tiga) Hal ini menunjukkan bahwa nasabah lebih memilih bagi hasil daripada sistem bunga didalam pembagian keuntungannya. Nasabah kurang begitu terpengaruh oleh tingkat bunga yang kompetitif dan menarik yang ditawarkan oleh bank. Kemungkinan besar hal ini juga akibat dari trauma terhadap kasus-kasus bank yang menawarkan bunga tinggi tapi ternyata justru termasuk bank yang tidak sehat dan dilikuidasi dalam program rekapitalisasi perbankan nasional yang lalu.

4) Prioritas ke IV : Setoran pertama rendah (saat buka rekening tabungan)

Setoran pertama rendah (saat buka rekening tabungan) oleh nasabah dipilih sebagai atribut prioritas ke 4 (empat) untuk diperhatikan ketika nasabah tersebut memutuskan BPR mana yang akan ia pilih. Setoran pertama yang bervariasi antara BPR yang satu dengan BPR yang lainnya ternyata dicermati oleh nasabah sebelum memutuskan akan memilih BPR yang benar-benar sesuai dengan pilihannya.

5) Prioritas ke V : Tidak ada biaya administrasi

Tidak ada biaya administrasi merupakan prioritas ke 5 (lima) hal inilah ternyata yang mempengaruhi konsumen didalam memilih PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Karena memang dalam hal ini nasabah tidak dikenai biaya administrasi sedikitpun.

6) Prioritas ke IV : Lokasi

Letak suatu bisnis pada umumnya sangat mempengaruhi dari bisnis itu sendiri dalam meraup keuntungan yang diharapkan. hal ini ternyata tidaklah berlaku bagi nasabah PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" karena lokasi menempati prioritas keenam dari tujuh prioritas yang ada.

7) Prioritas ke VII : Keamanan kendaraan

Dalam hal ini nasabah datang ke PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" dengan menggunakan kendaraan akan mempertimbangkan adanya suatu jaminan keamanan bagi kendaraannya selama ia melakukan transaksi didalam Bank. Rasa aman diperlukan nasabah sehingga nasabah tidak merasa khawatir meninggalkan kendaraan ditempat yang telah disediakan oleh pihak Bank.

4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

- Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara kedua faktor yang diuji.
- Jika X^2 hitung \leq X^2 tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara kedua faktor yang diuji.

4.6 Uji Independensi

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" digunakan Uji independensi yang didapat dari perhitungan SPSS 10.0 pada (lampiran 1-7) . Masing-masing yang diuji adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status perkawinan, status pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, dan pendapatan perbulan.

4.6.1 Uji Independensi antara Jenis Kelamin Responden dengan Multiatribut Jasa PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.13)

Tabel 4.13 Uji Independensi antara Jenis Kelamin responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

No	Atribut Jasa	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Takut akan riba	40	36	76
2	Faktor keamanan Penyimpanan	5	4	9
3	Setoran pertama rendah	2	0	2
4	Bagi hasil yang memadai	3	0	3
5	Tidak ada biaya administrasi	3	3	6
6	Lokasi	3	1	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0
Jumlah		56	44	100

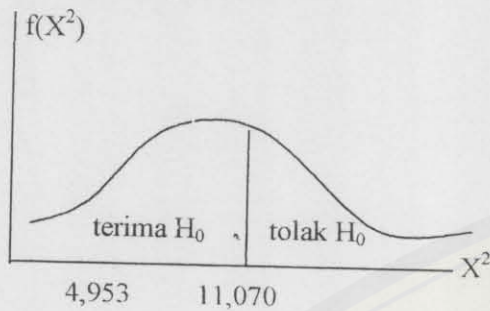
Sumber: Lampiran 1

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.2 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Jenis Kelamin responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 1), diperoleh nilai X^2 hitung = 4,953 dengan $df = 5$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 11,070 maka nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa H_0 kita terima yang berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.2 Uji Independensi antara Usia Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.14)

Tabel 4.14 Uji Independensi antara Usia responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

No	Atribut Jasa	Usia				Total
		< 20	20 - 35	35 - 50	> 50	
1	Takut akan riba	10	26	31	9	76
2	Faktor keamanan penyimpanan	3	1	3	2	9
3	Setoran pertam rendah	1	1	0	0	2
4	Bagi hasil yang memadai	0	1	1	1	3
5	Tidak ada biaya administrasi	1	3	1	1	6
6	Lokasi	1	3	0	0	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0	0	0
Jumlah		16	35	36	13	100

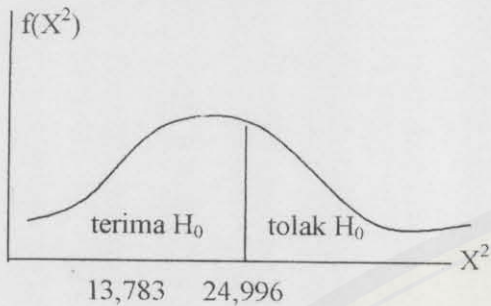
Sumber: Lampiran 2

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.3 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Usia Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 2), diperoleh nilai X^2 hitung = 13,783 dengan $df = 15$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 24,996 maka nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 kita terima berarti tidak ada hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.3 Uji Independensi antara Pendidikan Terakhir Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”.

Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan terakhir responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”. dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.15)

Tabel 4.15 Uji Independensi antara Pendidikan Terakhir Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”.

No	Atribut Jasa	Pendidikan Terakhir					Total
		SD	SMP	SMA	D3	S-I	
1	Takut akan riba	2	24	36	3	11	76
2	Faktor keamanan Penyimpanan	1	3	4	0	1	9
3	Setoran pertama rendah	1	0	1	0	1	2
4	Bagi hasil yang memadai	0	1	0	0	2	3
5	Tidak ada biaya administrasi	2	1	3	0	0	6
6	Lokasi	0	1	2	1	0	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0	0	0	0
Total		6	30	46	4	14	100

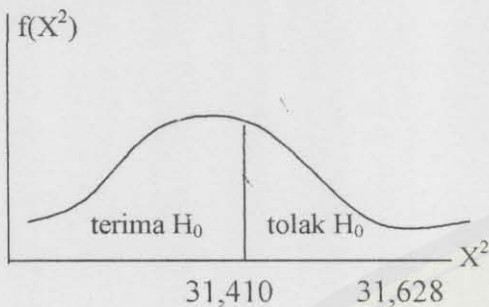
Sumber: Lampiran 3

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”.

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara usia responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari”.

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.4 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Pendidikan Terakhir responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 3) dapat diperoleh nilai X^2 hitung = 31,628 dengan $df = 20$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 31,410 maka nilai X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_a kita terima yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan terakhir responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.4 Uji Independensi antara Status Perkawinan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara status perkawinan responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.16)

Tabel 4.16 Uji Independensi antara Status perkawinan responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

No	Atribut Jasa	Status		Total
		Sudah Menikah	Belum Menikah	
1	Takut akan riba	56	20	76
2	Faktor keamanan Penyimpanan	6	3	9
3	Setoran pertama rendah	1	1	2
4	Bagi hasil yang memadai	3	0	3
5	Tidak ada biaya administrasi	4	2	6
6	Lokasi	2	2	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0
	Jumlah	72	28	100

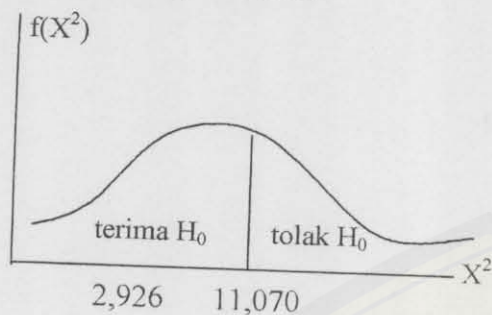
Sumber: Lampiran 4

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara status responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara status responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.5 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Status Perkawinan responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 4) dapat diperoleh nilai X^2 hitung = 2,926 dengan $df = 5$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 11,070 maka nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 kita terima yang berarti tidak ada hubungan antara status perkawinan responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.5 Uji Independensi antara Status Pekerjaan Pokok Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.17)

Tabel 4.17 Uji Independensi antara status Pekerjaan Pokok Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

No	Atribut Jasa	Pekerjaaan Pokok				Total
		Pela- jar	Maha- siswa	Pegawai Negeri	Pegawai Swasta	
1	Takut akan riba	0	5	23	48	76
2	Faktor keamanan Penyimpanan	0	0	3	6	9
3	Setoran pertama rendah	1	0	0	1	2
4	Bagi hasil yang memadai	0	0	2	1	3
5	Tidak ada biaya administrasi	1	2	1	2	6
6	Lokasi	0	0	1	3	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0	0	0
Total		2	7	30	61	100

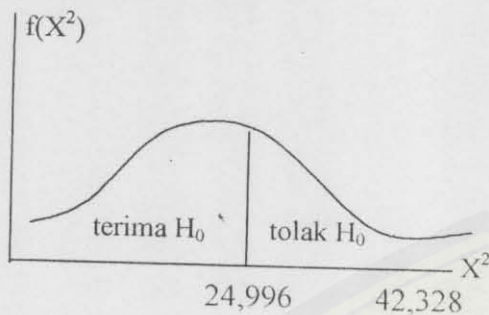
Sumber: Lampiran 5

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Ynag berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan pokok nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara pekerjaan pokok nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.6 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Status Pekerjaan Pokok responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 5) dapat diperoleh nilai X^2 hitung = 42,328 dengan $df = 15$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 24,996 maka nilai X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 kita tolak yang berarti ada hubungan antara status pekerjaan pokok responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.6 Uji Independensi antara Pekerjaan Sampingan Nasabah dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan sampingan responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 18)

Tabel 4.18 Uji Independensi antara Pekerjaan Sampingan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

No	Atribut Jasa	Pekerjaan Sampingan		Total
		Perdagangan	Pertanian	
1	Takut akan riba	36	6	42
2	Faktor keamanan Penyimpanan	4	0	4
3	Setoran pertama rendah	2	0	2
4	Bagi hasil yang memadai	1	1	2
5	Tidak ada biaya administrasi	5	1	6
6	Lokasi	1	0	1
7	Keamanan kendaraan	0	0	0
Jumlah		49	8	57

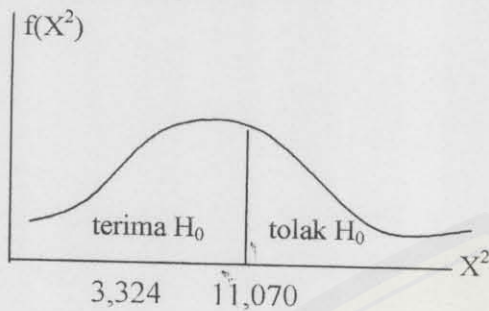
Sumber: Lampiran 6

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan sampingan nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara pekerjaan sampingan nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.7 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Pekerjaan Sampingan responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 6) dapat diperoleh nilai X^2 hitung = 3,324 dengan $df = 5$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 11,070 maka nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 kita terima yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan sampingan responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.6.7 Uji Independensi antara Pendapatan Perbulan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan perbulan responden dengan multiatribut jasa terlebih dahulu dilakukan penghitungan jumlah frekuensi masing-masing karakteristik responden dan urutan skala prioritas multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". dapat ditampilkan dalam bentuk (tabel 4.19)

Tabel 4.19 Uji Independensi antara Pendapatan Responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

No	Atribut Jasa	Pendapatan Perbulan dalam (Rp)				Total
		< 350.000	350.000-700.000	700.000-1.000.000	>1.000.000	
1	Takut akan riba	19	16	23	18	76
2	Faktor keamanan Penyimpanan	2	3	3	1	9
3	Setoran pertama rendah	1	1	0	0	2
4	Bagi hasil yang memadai	0	0	2	1	3
5	Tidak ada biaya administrasi	2	1	3	0	6
6	Lokasi	1	1	1	1	4
7	Keamanan kendaraan	0	0	0	0	0
Total		25	22	32	21	100

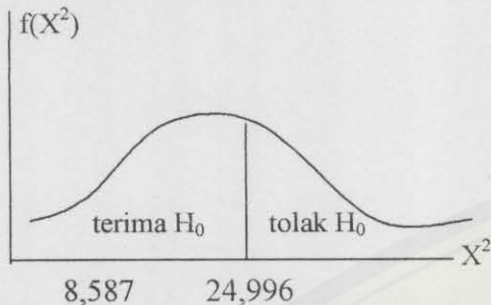
Sumber: Lampiran 7

Setelah mengetahui hasil tabulasi diatas, maka diajukan suatu hipotesis:

$H_0 = H_0$ diterima apabila $X^2 \leq X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara Pendapatan perbulan nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

$H_a = H_a$ diterima apabila $X^2 > X_{\alpha}^2$, $df = (r-1)(k-1)$. Yang berarti ada hubungan antara pekerjaan sampingan perbulan nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari data diatas, dapat digambar daerah penerimaan dan penolakan chi kuadrat test sebagai berikut:



Gambar 4.8 Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Untuk Uji Independensi antara Pendapatan Perbulan responden dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Dari hasil perhitungan (lampiran 7) dapat diperoleh nilai X^2 hitung = 8,587 dengan $df = 15$ dan $\alpha = 5\%$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat nilai X^2 tabel = 24,996 maka nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 kita terima yang berarti tidak ada hubungan antara pendapatan perbulan responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.7 Uji Koefisien Kontingensi

Setelah dilakukan uji hipotesis, maka hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari". akan diteruskan dengan melakukan uji koefisien kontingensi. Uji koefisien kontingensi dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel yang diteliti.

4.7.1 Uji Koefisien Kontingensi antara pendidikan Nasabah dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua faktor yang diuji digunakan nilai koefisien kontingensi yang didapat dari perhitungan SPSS 10.0 pada (lampiran 3), nilai koefisien kontingensi sebesar 0,490 yang menunjukkan pola hubungan sedang antara pendidikan responden dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

4.7.2 Uji Koefisien Kontingensi antara pekerjaan pokok Nasabah dengan Multiatribut Jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua faktor yang diuji digunakan nilai koefisien kontingensi yang didapat dari perhitungan SPSS 10.0 pada (lampiran 5), nilai koefisien kontingensi tersebut sebesar 0,545 yang menunjukkan pola hubungan sedang antara pekerjaan pokok nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari".

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Karakteristik nasabah yang menabung

Karakteristik nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah Jenis kelamin nasabah yang terbesar adalah laki-laki sebesar 56%, Usia nasabah yang terbesar adalah usia 20-50 tahun sebesar 71%, Pendidikan terakhir nasabah yang terbesar adalah SMA/PGA/MA sebesar 46%, Status perkawinan nasabah yang terbesar adalah sudah menikah sebesar 72%, status pekerjaan pokok nasabah yang terbesar adalah pegawai swasta 61%, pekerjaan sampingan nasabah yang terbesar adalah perdagangan sebesar 49%, pendapatan perbulan nasabah yang terbesar adalah antara Rp.700.000 – Rp.1.000.000 sebesar 32%.

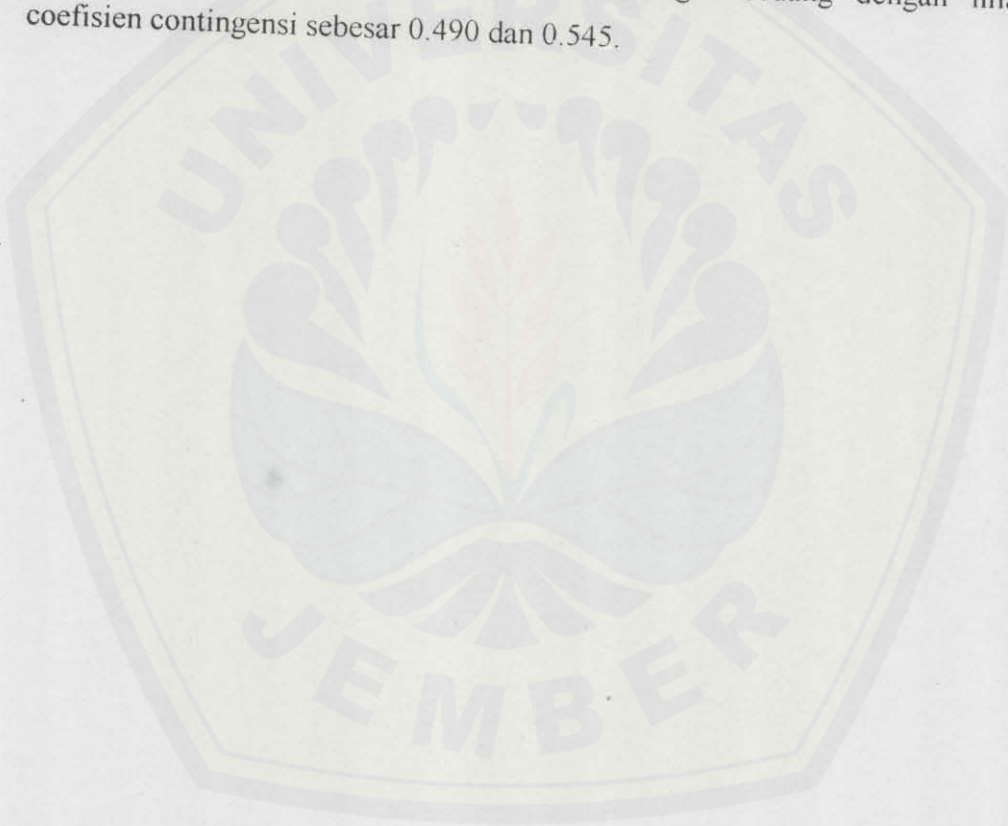
b. Prioritas kebutuhan nasabah yang menabung

Prioritas kebutuhan nasabah yang menabung pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Prioritas pertama: takut akan riba dengan skor total 653
2. Prioritas kedua: faktor keamanan penyimpanan dengan skor total 522
3. Prioritas ketiga: bagi hasil yang memadai dengan skor total 464
4. Prioritas keempat: setoran pertam rendah dengan skor total 407
5. Prioritas kelima: tidak ada biaya administrasi dengan skor total 403
6. Prioritas keenam: lokasi dengan skor total 204
7. Prioritas ketujuh: keamanan kendaraan dengan skor total 143



- c. Hubungan antara karakteristik nasabah dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa hanya karakteristik pendidikan terakhir nasabah dan status pekerjaan pokok nasabah yang memiliki hubungan dengan nilai χ^2 hitung sebesar 31.628 dan 42.328, sedangkan jenis kelamin, usia, status, pekerjaan sampingan, dan pendapatan perbulan tidak memiliki hubungan. Adapun pola hubungan yang terjadi pada pendidikan terakhir dan status pekerjaan pokok perbulan adalah pola hubungan sedang dengan nilai coefisien contingensi sebesar 0.490 dan 0.545.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diajukan saran-saran yang diharapkan akan berguna bagi PT.BPR Syariah “Artha Sinar Mentari” sebagai berikut:

- a. Dengan melihat tidak adanya hubungan antara jenis kelamin, usia, status, pekerjaan sampingan, dan pendapatan perbulan dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari’ah “Artha Sinar Mentari” maka diharapkan pihak pengelola lebih memperhatikan atribut jasa yang lain yang dapat memenuhi apa yang menjadi harapan nasabahnya. Dengan menyamakan/meminimalkan perbedaan antara apa yang menjadi harapan nasabahnya dengan apa yang nasabah dapatkan. Karena hal itu akan berpengaruh terhadap konsumsi ulang dari nasabah tersebut. Nasabah yang merasa puas akan apa yang telah Ia terima akan melakukan konsumsi ulang dan bahkan secara tidak langsung akan mempromosikannya kepada teman-teman dekat mereka.
- b. Dari hasil pembahasan dibab IV disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan pendidikan terakhir mempunyai hubungan, dengan pola hubungan sedang, maka sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan lagi kedua faktor tersebut. Sebab pendidikan terakhir dan tingkat pendapatan responden sangat menentukan dalam perilaku menabungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 1970. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta
- 2001. *Inventarisasi Data Pendukung Penelitian Tahun 2000*, Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jember.
- 2001. *Jember dalam Angka 2000*, Badan Pusat Statistik dan Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jember.
- 2001. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jawa Timur*, Bank Indonesia, Surabaya
- 2002. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kabupaten Jember Tahun 2001, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Jember dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- 2002. *Jumlah Data Nasabah PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"*, PT.BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari", Jember.
- Al Qardhawi, Yusuf. 1997. *Membumikan Syari'at Islam*, Cetakan Pertama, Dunia Ilmu Offset. Surabaya
- Azis, M. Amin. 1992. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia Buku 2: Acuan untuk para Praktisi Perbankan, Pakar, Mahasiswa, dan Umum*, Bangkit, Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Barrow, M. 1997. *Statistik for Economics Accounting and Business Studies*, Longma Group, New York.
- Cooper, Donald R dan William Emory. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Engel, James.F., Roger D Blackwell dan Paul W. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*, jilid 1, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Hiam, Alexander dan Charles D. Schews. 1994. *The Fortabel MBA Pemasaran*, Binarupa Akasara, Jakarta
- Kotler, Philip. 1993. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 : *Analisa, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*, PT. Perhallindo, Jakarta.

- Kotler, Philip. 1998. *Manajemen Pemasaran Jilid 2 : Analisa, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*, PT. Perhallindo, Jakarta.
- Loudon, David L., Bitta. 1993. *Consumer Behavior, Concepts and Applications*, Fouth Edition. Mc Grauhill Inc., New York.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*, Cetakan Keempat. Ghalia Indonesia.
- Purwadi, Budi. 2000. *Riset Pemasaran : Implementasi dalam Bauran Pemasaran*, Edisi Pertama, PT. Grasindo, Jakarta.
- Rissanti, Darni. 2000 *Analisis Hubungan Antara Penawaran Multiatribut Jasa Sewa Komputer dengan Kebutuhan Konsumen dalam Memilih Tempat Persewaan Komputer di Kecamatan Sumbersari Kotatif Jember*.
- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono. 2001. *Riset Pemasaran (Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS)*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Gramedia, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Sinungan, M. 1993, *Manajemen Dana Bank*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabata, Bandung
- Swasta, Basu. 1996. *Azas-Azas Marketing*, Liberti, Yogyakarta.
- Syafi'i, M. Antonio. 1999. *Bank Syari'ah Wacana Ulama' dan Cendikiawan*, Tazkia Institute.
- Walizer, Michael H dan Paul Wienir. 1987. *Metode dan Analisa Penelitian (Mencari Hubungan)*, Erlangga, Jakarta.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara jenis kelamin nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran I.

Lampiran 1 : Analisis hubungan antara Jenis kelamin nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Atribut Jasa	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Usia * Atribut Jasa	99	99,0%	1	1,0%	100	100,0%
Pendidikan * Atribut Jasa	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Status * Atribut Jasa	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Pekerjaan Pokok * Atribut Jasa	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Pekerjaan Sampingan * Atribut Jasa	57	57,0%	43	43,0%	100	100,0%
Pendapatan * Atribut Jasa	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%

Crosstab

Count

		Atribut Jasa						Total
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi	Lokasi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	5	2	3	3	3	56
	Perempuan	36	4			3	1	44
Total		76	9	2	3	6	4	100

Chi-Square Tests

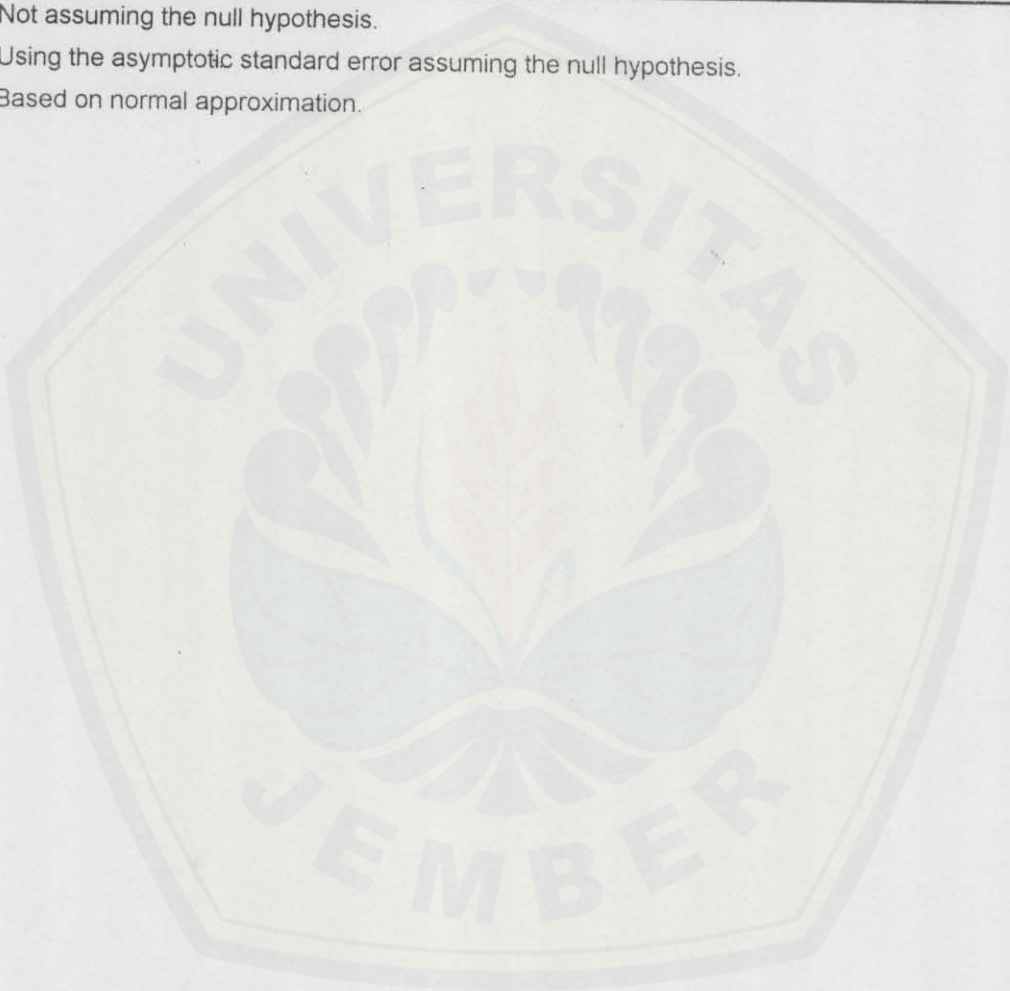
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,953 ^a	5	,422
Likelihood Ratio	6,856	5	,232
Linear-by-Linear Association	1,322	1	,250
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,88.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,217			,422
Interval by Interval	Pearson's R	-,116	,096	-1,152	,252 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,124	,096	-1,237	,219 ^c
N of Valid Cases		100			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.



Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara usia nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 2.

Lampiran 2 : Analisis hubungan antara Usia nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count

		Atribut Jasa					Lokasi	Total
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi		
Usia	<20 Th	10	3	1		1	1	16
	20 - 35 Th	26	1	1	1	3	3	35
	35 - 50 Th	31	3		1	1		36
	> 50 Th	9	2		1	1		13
Total		76	9	2	3	6	4	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13,783 ^a	15	,542
Likelihood Ratio	16,027	15	,380
Linear-by-Linear Association	1,628	1	,202
N of Valid Cases	100		

a. 20 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,26.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,348			,542
Interval by Interval	Pearson's R	-,128	,094	-1,280	,204 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,127	,103	-1,263	,209 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pendidikan terakhir nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 3.

Lampiran 3 : Analisis hubungan antara Pendidikan terakhir nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count

		Atribut Jasa					Total
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi	
Pendidikan	SD/MI	2	1	1		2	6
	SMP/MTs	24	3		1	1	30
	SMA/PGA/MA	36	4	1		3	46
	Diploma	3					4
	S1	11	1		2		14
Total		76	9	2	3	6	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	31,628 ^a	20	,047
Likelihood Ratio	23,734	20	,254
Linear-by-Linear Association	,580	1	,446
N of Valid Cases	100		

a. 27 cells (90,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,490			,047
Interval by Interval	Pearson's R	-,077	,098	-,760	,449 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,089	,106	-,884	,379 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara status perkawinan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 4.

Lampiran 4 : Analisis hubungan antara status perkawinan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count		Atribut Jasa					Total	
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi		Lokasi
Status Kawin		56	6	1	3	4	2	72
Belum Kawin		20	3	1		2	2	28
Total		76	9	2	3	6	4	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,926 ^a	5	,711
Likelihood Ratio	3,575	5	,612
Linear-by-Linear Association	,511	1	,475
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,56.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,169			,711
Interval by Interval	Pearson's R	,072	,107	,713	,478 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,072	,104	,711	,479 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara status pekerjaan pokok nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 5.

Lampiran 5 : Analisis hubungan antara status pekerjaan pokok nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count		Atribut Jasa						Total
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi	Lokasi	
Pekerjaan Pokok	Pelajar			1		1		2
	Mahasiswa	5				2		7
	PNS	23	3		2	1	1	30
	Swasta	48	6	1	1	2	3	61
Total		76	9	2	3	6	4	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	42,328 ^a	15	,000
Likelihood Ratio	20,608	15	,150
Linear-by-Linear Association	3,567	1	,059
N of Valid Cases	100		

a. 20 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,04.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,545			,000
Interval by Interval	Pearson's R	-,190	,120	-1,914	,059 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,117	,108	-1,171	,245 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pekerjaan sampingan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 6.

Lampiran 6 : Analisis hubungan antara pekerjaan sampingan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count		Atribut Jasa						Total
		Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi	Lokasi	
Pekerjaan Sampingan	Perdagangan	36	4	2	1	5	1	49
	Pertanian	6			1	1		8
Total		42	4	2	2	6	1	57

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,324 ^a	5	,650
Likelihood Ratio	3,609	5	,607
Linear-by-Linear Association	,064	1	,800
N of Valid Cases	57		

a. 9 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,14.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,235			,650
Interval by Interval	Pearson's R	,034	,140	,251	,803 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,000	,135	,000	1,000 ^c
N of Valid Cases		57			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pendapatan perbulan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" maka digunakan Chi Kuadrat Test dan untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut maka digunakan koefisien kontingensi. Kedua perhitungan tersebut didapat dari perhitungan SPSS (10.0) seperti yang terdapat pada lampiran 7

Lampiran 7 : Analisis hubungan antara pendapatan perbulan nasabah yang menabung dengan multiatribut jasa pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari"

Crosstab

Count	Atribut Jasa						Total
	Takut akan riba	Kemananan penyimpanan	Setoran pertama rendah	Bagi hasil yang memadai	Tidak ada biaya administrasi	Lokasi	
Pendapatan < 350000	19	2	1		2	1	25
350000 - 700000	16	3	1		1	1	22
700000 - 1000000	23	3		2	3	1	32
> 1000000	18	1		1		1	21
Total	76	9	2	3	6	4	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,587 ^a	15	,898
Likelihood Ratio	11,621	15	,707
Linear-by-Linear Association	,123	1	,726
N of Valid Cases	100		

a. 20 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,42.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,281			,898
Interval by Interval	Pearson's R	-,035	,097	-,349	,728 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,058	,095	-,575	,567 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 8 : Kuisisioner Penelitian

No. Responden :

Nama :(boleh tidak ditulis)

Berilah tanda cawang terhadap pilihan yang anda pilih.

1. jenis kelamin anda :
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Berapa usia anda saat ini :
 -Tahun
3. Apa pendidikan terakhir anda :
 -
4. Apa status anda :
 - Sudah menikah
 - Belum menikah
5. Apabila anda sudah bekerja maka yang anda coret "orang tua anda" tetapi apabila anda belum bekerja maka yang anda coret "anda". Ini berlaku untuk pertanyaan no. 4, 5, dan 6
Apakah orang tua anda / anda bekerja atau tidak :
 - Bekerja
 - Tidak
6. Apa pekerjaan pokok orang tua anda / anda :
 - Pelajar
 - Mahasiswa
 - Pegawai negeri
 - Pegawai swasta dibagi dalam sektor :
 - Pertanian
 - Perindustrian
 - Perikanan
 - Jasa
 - Lain-lain sebutkan.....

Lanjutkan ke pertanyaan no. 6 apabila orang tua anda / anda mempunyai pekerjaan sampingan selain pekerjaan pokok.

7. Apa pekerjaan sampingan orang tua anda / anda :

.....

8. Berapa pendapatan / uang saku anda per bulan :

Rp.....

9. Sudah berapa lama anda menabung di PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" :

.....Tahun

10. Berapa jumlah tabungan anda saat ini :

Rp.....

11. Berapa jarak rumah anda dengan PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" :

.....KM

Sebelum anda menjawab pertanyaan no.12, bacalah dahulu perintah pengerjaan dan prioritas-prioritas yang ada hingga selesai, baru setelah itu anda bisa menjawabnya.

12. Urutkan (1 sampai 7) prioritas dibawah ini. Apabila itu menurut anda paling penting berarti merupakan prioritas 1 (satu) dan lanjutkan keprioritas selanjutnya sampai yang kurang penting yaitu prioritas 7 (tujuh).

Takut akan riba ()

Faktor keamanan penyimpanan ()

Setoran pertama rendah (saat membuka rekening tabungan) ()

Bagi hasil yang memadai ()

Tidak ada biaya administrasi ()

Lokasi (jarak rumah dengan PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" ()

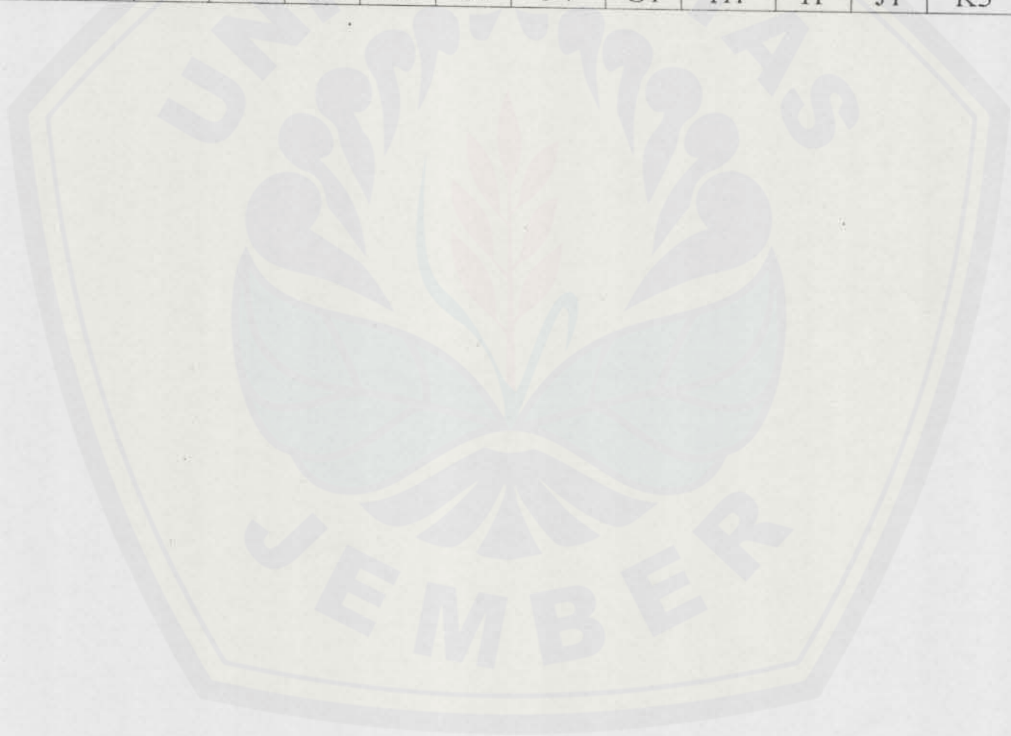
Keamanan kendaraan saat melakukan transaksi di dalam BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" ()

Lampiran 9 : Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian pada PT. BPR Syari'ah "Artha Sinar Mentari" di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Pertany. No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	A2	B3	C3	D1	E1	F4	-	H2	I2	J1	K4
2	A2	B3	C3	D1	E1	F4	-	H1	I1	J1	K2
3	A1	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H3	I1	J1	K1
4	A2	B3	C5	D1	E1	F4	-	H1	I2	J1	K1
5	A2	B3	C4	D1	E1	F4	-	H3	I1	J2	K1
6	A2	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H3	I1	J1	K1
7	A1	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H4	I1	J1	K1
8	A1	B3	C4	D1	E1	F4	G1	H4	I2	J3	K1
9	A1	B3	C5	D1	E1	F3	G1	H3	I1	J1	K2
10	A2	B3	C5	D1	E1	F3	G1	H3	I1	J1	K3
11	A1	B4	C3	D1	E1	F3	G1	H3	I1	J1	K1
12	A2	B1	C2	D2	E1	F4	G2	H1	I1	J1	K4
13	A1	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H3	I1	J1	K4
14	A2	B2	C2	D1	E1	F4	G1	H1	I1	J1	K4
15	A2	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H1	I1	J1	K4
16	A1	B3	C5	D1	E1	F3	G1	H2	I1	J1	K2
17	A1	B3	C5	D1	E1	F3	G1	H3	I1	J1	K3
18	A2	B1	C2	D1	E1	F4	G2	H1	I1	J1	K4
19	A2	B3	C3	D1	E1	F4	G1	H2	I1	J1	K4
20	A1	B2	C3	D2	E1	F4	-	H1	I1	J1	K1
21	A2	B4	C3	D1	E1	F4	G1	H2	I1	J1	K2
22	A2	B1	C1	D2	E1	F3	-	H1	I1	J1	K1
23	A1	B4	C5	D1	E1	F3	G2	H3	I1	J1	K3
24	A2	B1	C3	D2	E1	F3	-	H1	I1	J1	K1
25	A2	B1	C3	D2	E1	F4	G1	H1	I2	J2	K1
26	A2	B1	C3	D2	E1	F3	-	H2	I1	J1	K1
27	A2	B2	C3	D2	E1	F4	-	H1	I1	J1	K1
28	A1	B3	C5	D1	E1	F3	G1	H4	I1	J1	K1
29	A1	B1	C2	D2	E1	F4	-	H1	I2	J1	K3
30	A1	B1	C3	D2	E1	F3	G1	H1	I1	J1	K4
31	A1	B1	C3	D2	E1	F4	G1	H1	I1	J1	K4
32	A1	B2	C5	D2	E1	F3	-	H1	I1	J1	K1
33	A1	B3	C5	D1	E1	F4	G1	H2	I4	J3	K1
34	A2	B2	C5	D2	E1	F3	-	H4	I2	J3	K2
35	A2	B4	C2	D1	E1	F4	G1	H3	I3	J4	K2
36	A2	B4	C1	D1	E1	F4	G1	H3	I3	J3	K2
37	A1	B1	C2	D2	E1	F3	G2	H4	I1	J1	K2
38	A1	B2	C5	D2	E1	F4	-	H4	I1	J2	K4
39	A1	B2	C2	D1	E1	F4	-	H3	I1	J1	K4
40	A1	B4	C5	D1	E1	F3	G2	H4	I3	J4	K4
41	A1	B4	C3	D1	E1	F4	-	H3	I4	J4	K4

42	A1	B3	C3	D1	E1	F4	-	H3	I2	J1	K4
43	A1	B3	C2	D1	E1	F3	-	H4	I2	J3	K2
44	A2	B2	C2	D2	E1	F3	G1	H4	I1	J2	K4
45	A2	B2	C2	D1	E1	F4	-	H3	I1	J1	K3
46	A1	B2	C2	D1	E1	F4	-	H4	I1	J2	K3
47	A1	B2	C3	D1	E1	F3	-	H3	I1	J2	K4
48	A1	B2	C3	D1	E1	F2	G1	H3	I1	J2	K4
49	A1	B2	C3	D1	E1	F2	G1	H4	I1	J2	K2
50	A1	B3	C2	D1	E1	F2	G1	H2	I2	J1	K2
51	A1	B2	C2	D1	E1	F4	G1	H3	I1	J2	K4
52	A1	B3	C2	D1	E1	F4	G1	H3	I3	J2	K4
53	A1	B3	C3	D1	E1	F3	-	H2	I3	J1	K4
54	A2	B3	C3	D1	E1	F3	G2	H4	I3	J4	K4
55	A2	B2	C3	D1	E1	F4	-	H3	I1	J2	K3
56	A1	B3	C1	D1	E1	F4	-	H2	I3	J2	K4
57	A1	B3	C3	D1	E1	F3	-	H3	I3	J2	K4
58	A1	B2	C3	D1	E1	F4	G1	H2	I2	J1	K4
59	A2	B4	C3	D1	E1	F4	G1	H3	I4	J4	K4
60	A2	B4	C1	D1	E1	F4	-	H2	I2	J2	K4
61	A2	B3	C2	D1	E1	F4	G1	H3	I3	J2	K3
62	A2	B3	C2	D1	E1	F4	-	H3	I3	J2	K3
63	A2	B3	C3	D1	E1	F4	-	H2	I2	J1	K3
64	A1	B3	C3	D1	E1	F4	G2	H4	I2	J4	K3
65	A2	B3	C3	D1	E1	F4	-	H3	I2	J2	K4
66	A1	B3	C3	D1	E1	F3	-	H3	I2	J2	K3
67	A1	B3	C2	D1	E1	F4	G1	H3	I2	J2	K4
68	A2	B3	C2	D1	E1	F4	-	H2	I2	J1	K4
69	A2	B3	C2	D1	E1	F4	-	H2	I2	J1	K3
70	A1	B1	C1	D2	E1	F1	G1	H1	I1	J1	K1
71	A1	B1	C1	D2	E1	F1	G1	H1	I1	J1	K3
72	A2	B2	C3	D2	E1	F2	G1	H2	I1	J2	K3
73	A1	B3	C2	D2	E1	F4	-	H2	I2	J3	K3
74	A1	B4	C2	D2	E1	F3	G1	H4	I3	J3	K4
75	A2	B2	C3	D2	E1	F2	G1	H2	I1	J2	K2
76	A1	B2	C3	D1	E1	F2	G1	H2	I2	J2	K2
77	A2	B2	C3	D2	E1	F4	-	H2	I3	J2	K3
78	A1	B2	C3	D2	E1	F3	G1	H1	I1	J1	K1
79	A1	B3	C3	D1	E1	F3	G1	H4	I2	J3	K1
80	A2	B2	C2	D1	E1	F4	-	H3	I2	J2	K1
81	A2	B2	C2	D1	E1	F4	G1	H1	I1	J1	K3
82	A1	B2	C2	D1	E1	F2	G1	H1	I1	J1	K4
83	A1	B2	C2	D1	E1	F4	-	H2	I1	J1	K3
84	A1	B1	C2	D2	E1	F3	G1	H1	I1	J1	K2
85	A1	B2	C3	D2	E1	F4	-	H2	I2	J2	K1

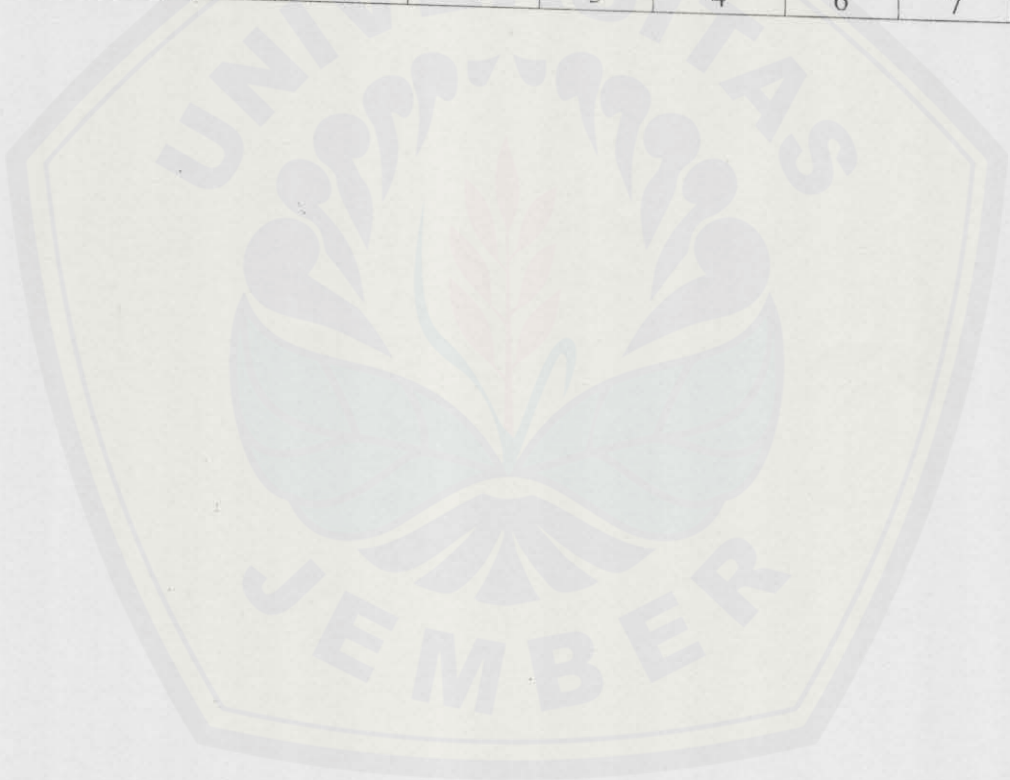
86	A1	B4	C3	D1	E1	F4	G1	H4	I3	J4	K4
87	A2	B2	C3	D1	E1	F4	G1	H3	I1	J2	K4
88	A1	B2	C2	D1	E1	F4	G1	H4	I4	J4	K3
89	A2	B2	C5	D1	E1	F3	-	H4	I2	J4	K3
90	A1	B2	C4	D1	E1	F4	-	H4	I2	J3	K1
91	A2	B2	C3	D1	E1	F3	G2	H3	I2	J2	K4
92	A1	B2	C3	D1	E1	F4	-	H2	I2	J1	K2
93	A1	B2	C3	D1	E1	F4	-	H3	I1	J1	K2
94	A1	B4	C5	D1	E1	F3	G1	H4	I3	J3	K3
95	A1	B4	C4	D1	E1	F4	-	H3	I1	J1	K2
96	A2	B1	C3	D1	E1	F4	G1	H4	I2	J2	K3
97	A2	B1	C2	D2	E1	F3	G1	H1	I1	J1	K3
98	A2	B2	C3	D1	E1	F4	-	H3	I1	J1	K3
99	A2	B2	C2	D2	E1	F4	G2	H1	I1	J1	K3
100	A1	B2	C2	D2	E1	F4	G1	H1	I1	J1	K3



Perioritas → No. Resp. ↓	I	II	III	IV	V	VI	VII
1	1	2	3	5	4	7	6
2	1	3	2	4	5	6	7
3	2	4	3	5	1	6	7
4	1	2	3	5	4	6	7
5	1	3	2	4	6	5	7
6	1	4	3	2	5	6	7
7	1	3	2	4	5	6	7
8	1	2	4	3	6	5	7
9	1	3	6	2	4	5	7
10	1	2	4	3	5	7	6
11	1	4	3	2	5	6	7
12	1	4	5	2	3	7	6
13	1	4	3	2	5	7	6
14	1	4	3	2	5	7	6
15	1	4	2	3	5	7	6
16	3	2	4	1	5	6	7
17	1	5	3	4	2	7	6
18	1	2	3	4	5	7	6
19	1	4	2	3	5	6	7
20	1	2	5	3	4	6	7
21	1	4	2	3	5	6	7
22	1	2	5	3	4	6	7
23	1	3	5	2	5	6	7
24	1	6	3	2	4	7	5
25	1	2	5	7	3	6	4
26	3	1	5	2	4	7	6
27	1	6	3	2	4	7	5
28	1	4	3	2	5	6	7
29	1	3	2	4	5	6	7
30	1	4	2	5	3	6	7
31	2	1	3	4	5	7	6
32	1	4	3	2	5	6	7
33	1	2	3	5	4	7	6
34	1	2	4	3	5	6	7
35	3	1	4	5	2	7	6
36	4	3	2	5	1	6	7
37	1	2	4	3	5	6	7
38	1	3	5	4	6	2	7
39	2	3	4	1	5	6	7
40	2	4	3	1	5	7	6
41	2	1	3	4	5	7	6
42	1	2	4	3	5	7	6

43	1	2	4	5	3	6	7
44	1	2	3	5	4	6	7
45	1	3	5	2	4	7	6
46	1	3	4	2	5	7	6
47	1	2	4	3	5	7	6
48	1	2	4	3	5	7	6
49	1	3	4	2	5	6	7
50	1	3	5	4	2	6	7
51	1	3	2	4	5	6	7
52	1	2	4	5	3	7	6
53	1	3	5	4	2	7	6
54	1	2	5	3	4	7	6
55	1	2	4	5	3	7	6
56	2	1	5	4	3	7	6
57	1	2	4	3	5	7	6
58	3	2	1	5	4	7	6
59	1	2	4	3	5	7	6
60	1	2	4	3	5	7	6
61	1	2	5	4	3	6	7
62	1	2	5	3	4	6	7
63	2	1	4	5	3	6	7
64	1	2	5	3	4	6	7
65	1	2	5	4	3	7	6
66	1	2	5	4	3	6	7
67	2	1	4	3	5	7	6
68	1	2	4	3	5	7	6
69	1	2	5	3	4	7	6
70	5	4	2	3	1	6	7
71	6	3	1	4	2	5	7
72	4	3	5	2	1	6	7
73	1	4	6	3	2	5	7
74	1	2	4	3	5	6	7
75	1	3	5	2	6	4	7
76	1	2	4	6	5	3	7
77	1	3	5	4	2	6	7
78	4	5	3	2	6	1	7
79	4	4	5	3	2	6	7
80	1	5	3	2	6	1	7
81	1	5	4	3	2	6	7
82	2	3	4	5	1	7	6
83	1	2	5	3	4	6	7
84	4	1	3	2	6	5	7
85	3	2	6	4	5	1	7
86	1	5	3	4	2	7	6

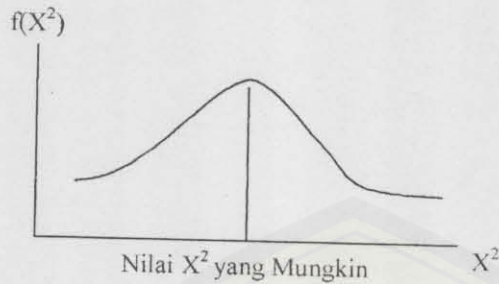
87	1	2	3	5	4	7	6
88	1	3	4	2	5	6	7
89	2	1	5	4	3	6	7
90	3	4	6	5	2	1	7
91	2	4	5	3	1	7	6
92	1	5	3	2	4	6	7
93	1	2	6	3	4	5	7
94	1	2	3	5	4	6	7
95	1	2	6	3	4	5	7
96	1	2	6	3	4	5	7
97	1	2	6	3	4	5	7
98	1	2	6	3	4	5	7
99	1	2	6	5	3	4	7
100	1	2	5	3	4	6	7



Keterangan :

- Jenis kelamin
 - ⇒ A1 = Laki-laki
 - ⇒ A2 = Perempuan
- Usia
 - ⇒ B1 = Usia < 20 tahun
 - ⇒ B2 = Usia 20 - 35 tahun
 - ⇒ B3 = 35 - 50 tahun
 - ⇒ B4 = > 50 tahun
- Pendidikan terakhir
 - ⇒ C1 = SD/MI
 - ⇒ C2 = SMP/MTS
 - ⇒ C3 = SMA/PGA
 - ⇒ C4 = D3
 - ⇒ C5 = S-1
- Status
 - ⇒ D1 = Sudah Menikah
 - ⇒ D2 = Belum Menikah
- Bekerja atau tidak
 - ⇒ E1 = Bekerja
 - ⇒ E2 = Tidak Bekerja
- Pekerjaan Pokok
 - ⇒ F1 = Pelajar
 - ⇒ F2 = Mahasiswa
 - ⇒ F3 = Pegawai Negeri
 - ⇒ F4 = Pegawai Swasta
- Pekerjaan Sampingan
 - ⇒ G1 = Perdagangan
 - ⇒ G2 = Pertanian
- Pendapatan Perbulan
 - ⇒ H1 = < Rp.350.000
 - ⇒ H2 = Rp.350.000-Rp.700.000
 - ⇒ H3 = Rp.700.000-Rp.1.000.000
 - ⇒ H4 = > Rp.1.000.000
- Lamanya menabung
 - ⇒ I1 = < 3 tahun
 - ⇒ I2 = 3 - 6 tahun
 - ⇒ I3 = 6 - 9 tahun
 - ⇒ I4 = > 9 tahun
- Jumlah tabungan
 - ⇒ J1 = < Rp 3.000.000
 - ⇒ J2 = Rp.3.000.000 - Rp.6.000.000
 - ⇒ J3 = Rp.6.000.000 - Rp.9.000.000
 - ⇒ J4 = > Rp.9.000.000
- Jarak BPRS "ASRI" dg Rumah Nasabah
 - ⇒ K1 = < 10 KM
 - ⇒ K2 = 10 - 20 KM
 - ⇒ K3 = 20 - 30 KM
 - ⇒ K4 = > 30 KM
- Multiatribut Jasa
 - ⇒ I = Takut akan riba
 - ⇒ II = Faktor keamanan penyimpanan
 - ⇒ III = Setoran pertama rendah
 - ⇒ IV = Bagi hasil yang memadai
 - ⇒ V = Tidak ada biaya administrasi
 - ⇒ VI = lokasi
 - ⇒ VII = Keamanan kendaraan

Lampiran 10 : Tabel Chi Kuadrat Test



Derajat Kebebasan <i>df</i>	Bidang Kanan			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	2.706	3.841	5.412	6.635
2	4.605	5.991	7.412	9.210
3	6.251	7.815	9.837	11.345
4	7.779	9.488	11.668	13.277
5	9.236	11.070	13.388	15.086
6	10.645	12.592	15.033	16.812
7	12.017	14.067	16.622	18.475
8	13.362	15.507	18.168	20.090
9	14.684	16.919	19.679	21.666
10	15.987	18.307	21.161	23.209
11	17.275	19.675	22.618	24.725
12	18.549	21.026	24.054	26.217
13	19.812	22.362	25.472	27.688
14	21.064	23.685	26.873	29.141
15	22.307	24.996	28.259	30.578
16	23.542	26.296	29.633	32.000
17	24.769	27.587	30.995	33.409
18	25.989	28.869	32.346	34.805
19	27.204	30.144	33.687	36.191
20	28.412	31.410	35.020	37.566
21	29.625	32.671	36.343	38.932
22	30.813	33.924	37.659	40.289
23	32.007	35.172	38.968	41.638
24	33.196	36.415	40.270	42.980
25	32.382	37.652	41.566	44.314
26	35.563	38.885	42.856	45.642
27	36.741	40.113	44.140	46.963
28	37.916	41.337	45.419	48.278
29	39.087	42.557	46.693	49.588
30	40.256	43.773	47.962	50.892



P.T. BANK PEMBIAYAAN SYARIAH

ASRI

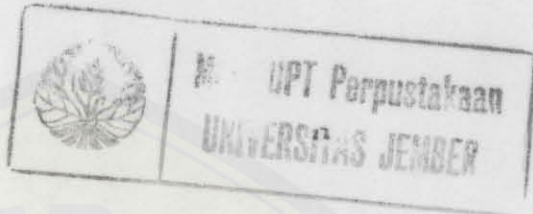
ARTHA SINAR MENTARI

Jl. Dharmawangsa 113 Telp. (0331) 711526 Rambipuji - Jember

Digital Repository Universitas Jember

Nomer : 031/SPO-ASRI/II/2002
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember
Di Jember



Assalamu'alaikum Wr Wb

Menunjuk surat Saudara No 013/J 25 3.1/PL.5/2002 tertanggal 5 Januari 2002 perihal tersebut di atas , dengan ini kami sampaikan bahwa P.T BPRS "ASRI" Jember tidak keberatan atas permohonan ijin penelitian yang diajukan bagi mahasiswa :

Nama : Siti Marliyah
NIM : 97-226
Fakultas : Ekonomi Universitas Jember

Namun karena adanya kesibukan di kantor kami dan keterbatasan Sumber Daya Insani kami maka untuk mempermudah kedua belah pihak, waktu yang kami berikan untuk mahasiswa tersebut adalah satu kali seminggu

Demikian pemberitahuan kami , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Jember, 28 Februari 2002 M
17 Dzulhijjah 1422 H

P.T BPRS "ASRI" Jember
Direksi



Djoko Sujono, SE
Direktur Utama